

## SKRIPSI

### **PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU ALBUM POP RELIGI BAND UNGU**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025 M/1447 H**

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU ALBUM POP  
RELIGI BAND UNGU**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025 M/1447 H**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Album Pop Religi

Band Ungu

Nama Mahasiswa : Andi Yusril

NIM : 19.3300.039

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Pembimbing : Fakultas Ushuluddin Adab daan Dakwah

Nomor: B-21/ln.39/FUAD.03/PP.00.9/04/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I

NIP : 197612312009011047

Pembimbing Pendamping : Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos

NIP : 1991032620901005

(.....)

*Opidatul Asmar*



## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Album Pop Religi  
Band Ungu

Nama Mahasiswa : Andi Yusril

NIM : 19.3300.039

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Penguji : B. 1983/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2025

Tanggal kelulusan : Rabu, 16 Juli 2025

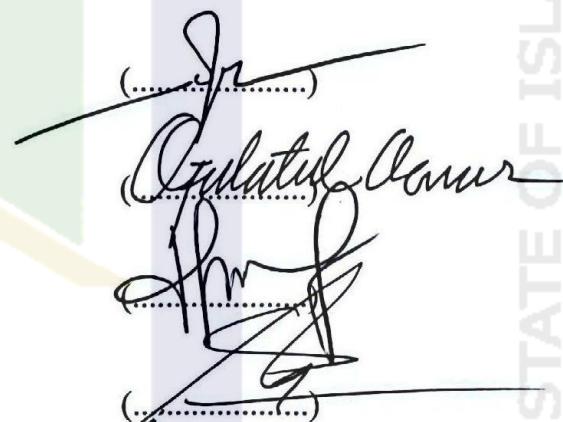
Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I (Ketua)

Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos (Sekretaris)

Dr. Nurhikmah, S.Sos.I., M.Sos.I. (Anggota)

Muh. Taufiq Syam, M.Sos. (Anggota)



Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



## KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ اللَّهُ يُسْمِعُ

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.* Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, dengan rahmat dan hidayah-Nya kita dapat menjalani kehidupan yang penuh berkah dan ilmu. Dengan keagungan-Nya, penulis diberi kesempatan untuk terus belajar dan mengejar pengetahuan yang bermanfaat, serta dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, pendakwah yang sempurna, dengan kelembutan hati dan kebijaksanaannya telah menyampaikan risalah kebenaran kepada umat manusia.

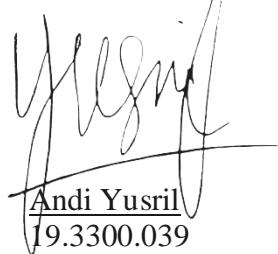
Dengan sepenuh hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada ibunda tercinta dalam hal ini Andi Tenriappa Unde, telah menjadi sumber motivasi maupun kekuatan, dan secara tidak langsung cukup memberikan penulis energi rasa sabar dalam menjalani kehidupan dan ayah kandung, serta beberapa anak dan cucu-cucu keluarga besar Andi Unde yang turut memberikan dukungan kepada penulis, sehingga bisa terus melanjutkan jenjang akademik hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis lanjut mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I dan bapak Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Ada begitu banyak pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis juga ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare beserta jajarannya Warek I, II, & III. Telah menciptakan lingkungan akademik yang mendukung.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah beserta Wadek I & II. Atas dukungan, kebijakan, dan motivasi.
3. Bapak Muh. Taufik Syam, M.Sos. selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah (MD) yang senantiasa memberikan arahan, dan dukungannya.
4. Bapak/ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah dan Staff administrasi FUAD yang telah memberikan dukungan administratif.
5. Tak kalah penting, terima kasih juga kepada Lembaga Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI), dan teman-teman seperjuangan (Animator 20) yang selalu memberikan dukungan selama perjalanan proses akademik ini.

Semoga kebaikan Bapak/Ibu semua, serta rekan-rekan seperjuangan, mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian dakwah dan musik, maupun bagi para pembaca yang tertarik untuk lebih memahami pesan-pesan keagamaan dalam lirik lagu. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan positif dalam dunia pendidikan, dakwah, dan seni, serta memberi inspirasi bagi para penulis lagu dan pendengar untuk lebih mendalami nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam karya seni.

Parepare, 1 Oktober 2024  
Penulis



Andi Yusril  
19.3300.039

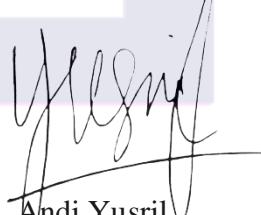
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Andi Yusril  
NIM : 19.3300.039  
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 31 Maret 2000  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Album  
Pop Religi Band Ungu.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juli 2025  
Penulis



Andi Yusril  
19.3300.039

## ABSTRAK

Andi Yusril, “*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Album Pop Religi Band Ungu*” (dibimbing oleh Bapak Ramli dan Afidatul Asmar).

Penelitian ini membahas pesan dakwah dalam lirik lagu *Andai Ku Tahu*, *Para Pencari-Mu*, dan *Penghuni Surga Sejatimu* dari band Ungu. Lagu-lagu ini dipilih karena mengandung muatan religius yang kuat dan sering digunakan sebagai media dakwah populer. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui lirik dan apa dampaknya terhadap kesadaran religius pendengar. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis pesan dakwah serta dampak spiritual yang ditimbulkan.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik dokumentasi lirik, observasi, serta wawancara dengan ustaz, musisi lokal, tokoh masyarakat, dan akademisi. Analisis dilakukan dengan pendekatan hermeneutika untuk menafsirkan makna batiniah lirik dan semiotika untuk memahami simbol religius dalam lagu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inti pesan dakwah dari ketiga lagu adalah kesadaran akan kematian, ajakan untuk segera bertaubat, dan keikhlasan dalam kembali kepada Allah. Lagu-lagu ini terbukti berdampak positif dalam membangun kesadaran religius pendengar, memperkuat spiritualitas, serta mendorong refleksi diri terhadap kehidupan dunia dan akhirat.

**Kata kunci:** *Pesan Dakwah, Lagu Religi, Hermeneutika, Semiotika, Kesadaran Religi*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Manfaat Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Relevan .....	10
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Teori Hermeneutika Schleiermacher .....	16
2. Teori Semiotika .....	20
C. Tinjauan Konseptual .....	22
1. Pesan Dakwah .....	22
2. Lirik Lagu dan Musik .....	24
3. Album Religi .....	27
D. Kerangka Pikir .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Fokus Penelitian.....	32

D. Jenis dan Sumber Data .....	32
E. Uji Keabsahan Data .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan.....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>V</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>XVII</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
4.1	Pembahasan Pesan Dakwah pada Lirik Lagu “Andai Ku Tahu”	53
4.2	Pembahasan Pesan Dakwah pada Lirik Lagu “Para Pencari-Mu”	54
4.3	Pembahasan Pesan Dakwah pada Lirik Lagu “Penghuni Surga Sejatimu”	55

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	30
4.1	Pasha (Vokalis Band Ungu)	43
4.2	Enda (Guitarist Band Ungu)	44
4.3	Makki (Bassist Band Ungu)	45
4.4	Onci (Guitarist Band Ungu)	46
4.5	Babe Rowman (Drummer Band Ungu)	46
4.7	Cover Album “Para Pencari-Mu”	48

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	VI
2	Instrumen Penelitian	VII
3	Surat Keterangan Wawancara	IX
4	Dokumentasi	XIII
5	Hasil Turnitin	XVI
6	Biografi Penulis	XVII

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka

ڽ	lam	L	el
ڻ	mim	M	em
ڻ	num	N	em
ڻ	wau	W	we
ڻ	ha	H	ha
ڻ	hamza	'	apostrof
ڻ	ya	Y	ye

Hamzah (ڻ) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

A. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ۑ	Fathah	a	a
ۑ	Kasrah	i	i
ۑ	Dammah	u	u

B. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ڦ	fathah dan ya	ai	a
ڦ	fathah dan wau	iu	i

Contoh:

ڪِيف : *kaifa*

حُوَلٌ : *haul*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ / ـيـ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـيـ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـوـ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَلَّا : *qīla*

يَمْوُتُ : *yamūtu*

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah* atau *al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (˘), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمْ : *nu ‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـيـ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلَيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ـ (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرَّزْلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَسَقَةُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ثَمَرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرُثُ : *Umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī ẓilāl al-qur’ān*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf’ ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دين : *dīnullah*

بِاللهِ : *billah.*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

الله رحمة في هم : *Hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudi, a linnāsi lalladhī bi*  
*Bakkata mubārakan*  
*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fīh al-Qur'an*  
*Nasir al-Din al-Tusī*  
*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*  
*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta‘āla
saw.	= sallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-sallām

H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	مَكَانٌ بَدْوَنْ
صلعم	=	وَسْلَمٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى
ط	=	طَبْعَةٌ
دن	=	نَاسِرٌ بَدْوَنْ
الخ	=	آخِرُهُ إِلَى/هَا آخِرُ إِلَى
ج	=	جَزْءٌ

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

A. ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir, kata ed. tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. Tanda koma (,) yang sama juga mengantarkan kata ed. dengan judul buku (menjadi: ed.,). Dalam daftar pustaka, tanda koma ini dihilangkan. Singkatan ed. dapat ditempatkan sebelum atau

sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh....”

- B. et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
- C. Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.
- D. Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- E. Vol.: Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- F. No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lagu merupakan bagian dari musik yang sering kali dianggap haram oleh pengikut ajaran agama Islam. Beberapa ulama seperti Qadi Abu Tayyib al-Tabari, Syafi'i, Malik, Abu Hanifah, Sufyan dan lainnya menyatakan bahwa musik hukumnya haram. Seperti kata Imam Syafi'i, "Menyanyi hukumnya makruh dan menyerupai kebatilan. Barang siapa sering bernyanyi maka tergolong safeh (orang bodoh). Karena itu, syahadah-nya (kesaksiannya) ditolak".<sup>1</sup>

Pernyataan tersebut bertentangan dengan beberapa ulama-ulama terdahulu, hingga pemuka agama di era perkembangan zaman. Salah satunya yaitu zaman para Walisongo menyebarkan Islam pada abad ke-14. Sunan Kalijaga menemukan metode yang sangat ampuh dalam berdakwah, yaitu berbasis kultural dalam hal ini seni dan budaya.<sup>2</sup> Akibat bentuk kebudayaan, salah satu metode dakwah yang digunakan Sunan Kalijaga yaitu menciptakan syair-syair lagu dengan kandungan sesuai syariat Islam. Lagu-lagu religi Islam banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia karena syair-syair yang terdapat didalamnya ketika seseorang dalam keadaan yang sulit, patah semangat, dan gelisah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Jamaluddin Mohammad, "Pandangan Ulama Terhadap Seni Musik," Nuonline, 2024. (6 Desember 2024)

<sup>2</sup>Junia Intan Vindalia et al., "Dakwah sunan kalijaga dalam peyebaran agama islam di jawa tahun 1470 – 1580," *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi* 1, no. 3 (2022): 17–25.

<sup>3</sup>Yantos, "Analisis Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick," *Jurnal Risalah* 24, no. 2 (2020): 16–27.

Berdakwah melalui saluran kesenian merupakan salah satu bentuk dakwah yang cukup efektif dan inovatif. Syair lagu-lagu merupakan bagian dari unsur kesenian, sedangkan kesenian sendiri adalah suatu eksplorasi keindahan. Dalam kitab Musnad Ahmad nomor 16574 dijelaskan bahwasanya Allah itu menyukai keindahan, hadist tersebut dijelaskan sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ إِنَّمَا الْكَبْرُ مِنْ سُفْهَ الْحَقَّ وَعَمَصَ النَّاسَ بِعِنْدِهِ

Artinya:

Sesungguhnya Allah Azzawajalla indah menyukai keindahan. Sesungguhnya kesombongan itu siapa yang tidak mau tahu terhadap kebenaran dan meremehkan manusia dengan kedua matanya”.<sup>4</sup>

Bentuk keindahan dalam unsur kesenian, salah satunya yaitu bidang seni musik. Dengan musik seseorang dapat mengungkapkan perasaan, rintihan melalui lirik-lirik lagu yang terkandung didalamnya, bahwa berbagai macam realita hidup dapat kita ungkapkan melalui lirik tersebut. Didalam karya setiap lagu, mengandung syair pesan-pesan spiritual sehingga secara tidak langsung dapat dikatakan sebagai aktivitas dakwah tanpa adanya rasa keterpaksaan oleh para pendengarnya karena lantunan musiknya juga masih bisa dinikmati.

Aktivitas dakwah dalam agama Islam merupakan seruan atau panggilan untuk melakukan perbuatan baik sesuai yang dianjurkan oleh agama, namun di era perkembangan zaman saat ini, sudah banyak metode yang tepat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat muslim. Sebagaimana Nabi Muhammad ketika diperintahkan untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai metode yang bijak dan penuh hikmah sesuai dengan kondisi umatnya, agar mudah untuk dipahami sehingga

---

<sup>4</sup> Ahmad bin Hanbal, “Hadits,” in *Musnad Ahmad* (Al-Maktabah Al Islami, 1978), 16574.

dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini diterangkan dalam firman Allah Q.S. An-Nahl/16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلُهُمْ بِالْتِئْنِ هِيَ أَحْسَنُ لَنْ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمِنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَذَّبِينَ ١٢٥

Terjemahnya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.<sup>5</sup>

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam kondisi perkembangan era digital saat ini, yaitu pendekatan melalui media dengan berbagai unsur kesenian didalamnya. Sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini memang sangat dekat dengan berbagai teknologi media, bahkan sudah menjadi pelengkap atau keperluan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Menikmati lagu-lagu, tentunya berpengaruh terhadap pemilihan genre dalam musik. Karena genre musik cukup mempengaruhi emosional untuk para pendengar maupun penikmat musik. Di era berkembangnya industri musik, genre pop yang paling relevan dan cukup banyak didengarkan saat ini. Musik pop merupakan genre musik yang paling diminati di Indonesia. Dianggap sebagai genre yang komersial karena memiliki daya tarik *audience* yang tinggi dan penikmatnya terdiri dari berbagai kalangan. Skala Survei Indonesia (SSI) merilis hasil survei tentang jenis musik yang paling disukai masyarakat Indonesia pada tahun 2022, hasil survei menunjukkan musik pop cukup disukai dengan persentase 31,3%.<sup>6</sup> Di tahun berikutnya lagi Pop menjadi genre musik favorit masyarakat Indonesia, hal ini

<sup>5</sup> Kementerian Agama, Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an & terjemah, *Surah An-Nahl* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>6</sup>Vika Azkiya Dhini, "Jenis Musik Paling Disukai Masyarakat Indonesia (2022)" (Databoks, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/10/survei-dangdut-jenis-musik-paling-disukai-masyarakat-indonesia>. (9 Agustus 2023)

sebagaimana disampaikan oleh 78% responden dalam hasil survei Jakpat pada 15-19 Juni 2023.<sup>7</sup>

Kecenderungan anak muda zaman sekarang memang sangat tertarik dengan genre pop, karena memberikan energi semangat sehingga mempengaruhi emosional dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Ketika melakukan hal yang seharusnya mudah kadang terasa sulit namun dengan mendengarkan musik dengan genre pop yang memiliki makna-makna ajaran Islam setidaknya mampu untuk mengisi kebutuhan spiritual seseorang dengan ringan, sehingga pesan dakwah secara perlahan akan mudah diterima.

Syair-syair lagu musik religi mempunyai daya tarik tersendiri untuk para pendengarnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai metode untuk berdakwah karena efektif memberi penyadaran kepada para penikmat atau sasarannya. Ada beberapa musisi nasional Indonesia yang menciptakan lagu-lagu religi salah satu grup musisi Indonesia yang menciptakan syair lagu religi yaitu band Ungu. Berdasarkan data Wikipedia, grup musik ini telah merilis delapan album studio, enam album religi, dan 22 album kompilasi. Ungu sendiri sempat mengalami beberapa kali pergantian formasi sebelum album kedua rilis.<sup>8</sup> Cukup banyak lagu religi yang dirilis dengan irama yang bisa dinikmati oleh semua kalangan. Beberapa lagu pop religi band Ungu juga cukup populer dikalangan masyarakat, terutama pada saat momentum bulan ramadhan dan hari raya idul fitri. Banyak didengarkan melalui berbagai *platform* musik, media sosial serta *backsound* film di televisi, sehingga secara tidak langsung orang-orang mulai tidak asing lagi dengan syair yang ada dalam lagu religinya.

---

<sup>7</sup>Sarnita Sadya, “Survei: Pop Jadi Genre Musik Favorit Masyarakat Indonesia,” DataIndonesia.id, 2023. (6 Desember 2024)

<sup>8</sup>Ungu (grup musik), *Ensiklopedia Bebas: Wikipedia*, (2023).

Selama lebih dari dua dekade berkarya, grup band Ungu telah mencapai berbagai pencapaian gemilang di dunia musik. Salah satu keberhasilan mereka adalah menghasilkan lagu-lagu religi, yang pertama kali diperkenalkan melalui album *Surga-Mu* pada tahun 2006. Album ini sukses besar dan memperkenalkan lagu-lagu religi bernuansa pop-rock, seperti *Andai Ku Tahu* dan *Surga-Mu*. Keberhasilan album tersebut membuat Ungu menerima penghargaan dari mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla atas kontribusi mereka dalam menciptakan karya musik yang menginspirasi. Selain itu, album ini juga memenangkan berbagai penghargaan musik nasional, termasuk penghargaan bergengsi Album Pop Terbaik di ajang Anugerah Musik Indonesia tahun 2008.<sup>9</sup>

Musik merupakan salah satu media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan, termasuk pesan-pesan keagamaan. Lagu-lagu religi memiliki peran penting dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, terutama dalam membangun kesadaran religius pendengar. Salah satu band yang konsisten menyuarakan tema-tema religi melalui musik adalah Ungu. Lagu-lagu seperti *Andai Ku Tahu*, *Para Pencari-Mu*, dan *Penghuni Surga Sejati-Mu* tidak hanya populer di kalangan masyarakat, tetapi juga dianggap mampu menggugah jiwa pendengar untuk merenungi makna kehidupan, hubungan dengan Sang Pencipta, dan persiapan menuju kehidupan akhirat.

Peneliti telah melakukan kurasi sekaligus meninjau beberapa literatur yang cukup relevan dengan penelitian saat ini. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam fokus pada analisis pesan dakwah melalui

---

<sup>9</sup>Siska Permata Sari, “Jelang Ramadan, Ungu Rilis Album Religi dan Single Jalan Panjangku (iNews, 2020), <https://www.inews.id/lifestyle/music/jelang-ramadan-ungu-rilis-album-religi-dan-single-jalan-panjangku>. (16 Agustus 2023)

lirik lagu dengan metode kualitatif, tetapi berbeda dalam pendekatan dan cakupan. Dibandingkan dengan penelitian Anistia yang terbatas pada satu lagu dan menggunakan Semiotika Peirce, penelitian ini lebih holistik dengan tambahan Hermeneutika Schleiermacher dan Semiotika Morris. Sementara itu, dibandingkan penelitian Naufal yang menganalisis satu album dengan teori pesan dakwah Slamet Muhaemin Abda, penelitian ini lebih mendalam dalam mengaitkan makna lirik dengan kondisi psikologis penulis dan peran musik dalam membangun kesadaran religius pendengar. Pendekatan dan cakupan yang lebih luas menjadikan penelitian ini unik dalam mengeksplorasi dakwah melalui seni musik.

Penelitian ini akan mengkaji tentang pesan dakwah pada lagu '*Andai Ku Tahu*', '*Para Pencarimu*', dan '*Penghuni Surga Sejatimu*' dan dampak dari mendengar lagu tersebut, serta hal apa yang melatarbelakangi lagu tersebut tercipta. Berbagai penghargaan atas perjalanan berkarya yang didapatkan band Ungu menjadi salah satu alasan peneliti memilih karya band Ungu sebagai objek penelitian, karena sangat menginspirasi dari segi lirik-liriknya yang *related* atau berhubungan di kehidupan sehari-hari, dengan pemaknaan religius. Selain daripada itu, alasan peneliti memilih band Ungu, juga karena popularitasnya. Grup ini dikenal luas melalui lagu-lagu religi mereka, terutama saat memasuki bulan suci Ramadan. Beberapa lagu populer mereka, seperti "*Para PencariMu*" dan "*Sesungguhnya*," digunakan sebagai soundtrack sinetron Ramadan, sementara lagu "*Bila Tiba*" bahkan menjadi bagian dari soundtrack film *Sang Kiai* (2013).<sup>10</sup>

Ada banyak musisi atau penyanyi nasional Indonesia yang spesialis memeciptakan karya lagu-lagu religi, namun peneliti melihat band Ungu dari sudut

---

<sup>10</sup>Ahmad Efendi, "Daftar 5 Lagu Religi Ramadhan Ungu Beserta Liriknya," (Tirto.id, 2020), <https://tirto.id/daftar-5-lagu-religi-ramadhan-ungu-beserta-liriknya-fjBQ#top>. (16 Agustus 2023)

pandang yang berbeda. Ada ketertarikan gairah untuk mendengar karya lagu-lagunya. Beberapa jabaran lebih spesifik yang membuat peneliti tertarik ialah dari segi kualitas sound pada lagu-lagu religinya yang lebih *update* dengan *genre* pop religi Ungu dan lebih berenergi atau dalam hal ini menggunakan perangkat teknologi yang relevan di masa perkembangan industri musik saat ini sehingga seolah-olah dapat mempengaruhi emosional para pendengar terlebih lagi jika didengar menggunakan *headset/headphone*. Materi-materi musik yang disajikan didalam album religi tersebut juga sangat menarik, baik untuk para pelaku musik begitupun juga terhadap para penikmat musik itu sendiri.

Pentingnya studi ini dikaji karena lirik dalam ketiga lagu tersebut memiliki makna yang cukup dalam, serta teori yang digunakan lebih berkembang, karena menggabungkan teori hermeneutika dan semiotika. Penelitian ini menjadi relevan karena lagu-lagu tersebut tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga mengandung nilai edukasi yang dapat membangun kesadaran spiritual pendengar. Dengan menggunakan pendekatan Hermeneutika Schleiermacher dan Semiotika Charles Morris, penelitian ini berupaya menggali makna pesan dakwah secara mendalam, baik dari segi teks lirik maupun hubungan psikologisnya dengan penulis lagu.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat dua rumusan masalah yang menjadi pertanyaan mendasar sebagai inti pembahasan, diantaranya:

1. Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* pada album religi band Ungu?
2. Bagaimana dampak pesan dakwah yang terkandung dalam lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* pada album religi band Ungu terhadap kesadaran religius pendengarnya?

## C. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* pada album religi band Ungu
2. Untuk mengetahui dampak pesan dakwah yang terkandung dalam lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* pada album religi band Ungu terhadap kesadaran religius pendengarnya

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan yang telah diuraikan diatas, diharapkan dapat memberikan pembaca pengetahuan mengenai pesan dakwah yang terkandung didalam album religi band Ungu pada lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* dan berdampak untuk membangun kesadaran religius pendengar lagu tersebut.

## 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin senantiasa mendekatkan diri kepada sang pencipta dengan pendekatan seni. Selain itu penelitian ini juga menjadi opsional strategi dalam berdakwah di era perkembangan digital.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Relevan

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur yang berkaitan dengan karya lagu atau penelitian yang memuat unsur nilai dakwah dalam setiap bait liriknya, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Anistia dari IAIN Ponorogo, terbitan tahun 2021 dengan judul *“Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba (Analisis Semiotik Charles Sander Peirce).”* Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu “Kidung Wahyu Kalaseba” menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce, serta mengungkap bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui lirik lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan teori semiotik Charles Sanders Peirce, yang mencakup segitiga makna, untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung. Pesan dakwah dalam lirik lagu ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu pesan akidah (tauhid) dan pesan akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu “Kidung Wahyu Kalaseba” memuat pesan akidah yang mencakup keyakinan kepada Tuhan, pengingat tentang kehidupan dunia, kesadaran akan akhirat, serta keimanan kepada Allah SWT. Selain itu, terdapat pula pesan akhlak yang mencerminkan perilaku seseorang, baik berupa sikap terpuji maupun tercela, dorongan untuk berprasangka baik, ajakan menjauhi dosa, dan anjuran untuk rajin beribadah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Anistia, “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba (Analisis Semiotik Charles Sander Peirce)” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Penelitian penulis saat ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan skripsi Anistia (IAIN Ponorogo, 2021) yang berjudul *“Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba.”* Keduanya sama-sama menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teori semiotika, serta membahas pesan aqidah/tauhid dan akhlak. Perbedaannya terletak pada cakupan dan pendekatan. Penelitian saat ini menggunakan Hermeneutika Schleiermacher dan Semiotika Charles Morris untuk mengungkap makna secara holistik, sementara Anistia hanya menggunakan Semiotika Charles Sanders Peirce. Selain itu, penelitian penulis saat ini mencakup tiga lagu band Ungu dengan eksplorasi aspek psikologis penulis lagu dan peran musik dalam membangun kesadaran religius pendengar, sedangkan penelitian Anistia terbatas pada satu lagu tanpa eksplorasi aspek psikologis atau dampaknya pada pendengar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nurhuda dan Lukman Al Farisi dari UIN Sunan Ampel Surabaya, yang diterbitkan pada tahun 2020, dengan judul *“Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu ‘Kebaikan Tanpa Sekat’”*. Penelitian ini membahas pesan dakwah yang terdapat dalam lagu tersebut serta relevansinya dalam konteks kekinian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian ini menemukan bahwa lagu tersebut terdiri dari 10 bait lirik, di mana tiga bait di antaranya merupakan lirik utama, dan dibawakan oleh sepuluh musisi wanita. Lagu ini menyampaikan pesan dakwah yang menekankan pentingnya berbuat baik tanpa memandang perbedaan agama, suku, maupun ras, yang sejalan dengan konsep multikulturalisme dan ajaran Islam sebagai

Rahmatan Lil Alamin, khususnya pada aspek Ukhuwah Basyariyah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Ferdinand de Saussure.<sup>12</sup>

Persamaannya, dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu menggunakan metode kualitatif, juga memanfaatkan teori semiotika untuk menggali makna mendalam dari lirik dan menyoroti pesan yang mendorong nilai-nilai religiusitas dan kebaikan. Perbedaannya terletak pada teori semiotika yang digunakan. Penelitian ini menggunakan Semiotika Charles Morris dengan pendekatan semantik, sintaksis, dan pragmatik, serta Hermeneutika Schleiermacher untuk menafsirkan makna secara gramatis dan psikologis. Sementara itu, Nurhuda dan Al Farisi menggunakan Semiotika Ferdinand de Saussure yang berfokus pada hubungan signifier dan signified. Dari segi fokus, penelitian ini mengeksplorasi tiga lagu karya band Unyu dengan pesan dakwah yang beragam, sementara penelitian Nurhuda dan Al Farisi hanya berfokus pada satu lagu *Kebaikan Tanpa Sekat*, yang menonjolkan pesan dakwah terkait multikulturalisme, Islam Rahmatan Lil Alamin, dan Ukhuwah Basyariyah. Ruang lingkup penelitian ini lebih luas karena mencakup eksplorasi aspek psikologis penulis lagu dan dampak musik pada kesadaran religius pendengar, yang tidak dibahas dalam penelitian Nurhuda dan Al Farisi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mirza ‘Isytiyaqul Haq Al Hasany, Farhan Ansharullah Ahmad, dan Leo Dariono, dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian mereka terbit tahun 2024 dengan judul “*Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone.*” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu serta

---

<sup>12</sup> Lukman Al Farisi Muhammad Nurhuda, “Peser Dakwah dalam Lirik Lagu ‘Kebaikan Tanpa Sekat,’” *ANIDA (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 20, no. 2 (2020).

cara pesan tersebut disampaikan kepada pendengar, khususnya generasi muda. Metode yang digunakan adalah analisis semiotik Roland Barthes, yang membantu mengungkap makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam lirik lagu. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa lirik lagu "Interval" menyampaikan ajakan untuk introspeksi diri dan mendekatkan diri kepada Tuhan melalui simbol-simbol yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan pergulatan batin individu. Dengan menggunakan pendekatan semiotik, lirik lagu ini dipahami tidak hanya sebagai karya seni, tetapi juga sebagai media dakwah yang efektif dan relevan bagi audiens muda.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian, sama-sama berfokus pada analisis pesan dakwah dalam lirik lagu dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap makna. Selain itu, kedua penelitian melihat lagu sebagai media dakwah yang efektif untuk menyampaikan pesan keagamaan, dengan perhatian khusus pada aspek introspektif dan hubungan manusia dengan Tuhan. Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar antara penelitian ini dan studi mereka. Penelitian ini menggunakan teori Hermeneutika Schleiermacher dan Semiotika Charles Morris untuk menafsirkan makna secara gramatis, psikologis, semantik, sintaksis, dan pragmatik, sedangkan penelitian mereka menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes yang berfokus pada analisis denotasi, konotasi, dan mitos. Obyek penelitian juga berbeda, di mana penelitian ini membahas tiga lagu karya band Ungu, sementara studi mereka menganalisis satu lagu, yaitu *Interval* oleh The Flins Tone. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi hubungan psikologis penulis lagu dan dampaknya pada kesadaran

---

<sup>13</sup> Leo Dariono Mirza 'Isytiyyaql Haq Al Hasany, Farhan Ansharullah Ahmad, "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024).

religius pendengar secara umum, sedangkan penelitian mereka menyoroti resonansi pesan terhadap kalangan muda sebagai audiens utama.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ika Gita Saputri, Veby Pramudita Sirait, Tien Apriliani, Fatimah Aini, Heri Gajah Manik, dan Adinda Choirizah, dari UIN Sumatera Utara yang diterbitkan tahun 2023, dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Anime Dragon Ball*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian mencakup para personel yang terlibat dalam pembuatan Anime Dragon Ball, sedangkan objek penelitian berfokus pada lirik lagu yang terdapat dalam anime tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut mengandung pesan dakwah yang meliputi nilai-nilai akhlak, aqidah, dan ibadah, dengan pesan dominan yang sering muncul.<sup>14</sup>

Persamaannya, terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif dan fokus pada pesan dakwah dalam lirik lagu, mencakup aspek akhlak, aqidah, dan ibadah. Sama-sama juga menggunakan metode analisis isi terhadap lirik sebagai objek penelitian. Namun, terdapat perbedaan mendasar dalam fokus dan pendekatan. Penelitian ini menggunakan Hermeneutika Schleiermacher dan Semiotika Charles Morris untuk memahami pesan dakwah secara holistik, sementara penelitian Ika Gita Saputri dkk. hanya menggunakan metode analisis isi tanpa teori semiotika atau hermeneutika. Subjek penelitian ini adalah kondisi psikologis penulis lagu band Ungu, sedangkan penelitian Ika Gita Saputri dkk. berfokus pada personil pembuat Anime Dragon Ball. Selain itu, penelitian ini membahas peran musik sebagai media dakwah yang

---

<sup>14</sup> Adinda Choirizah Ika Gita Saputri, Veby Pramudita Sirait, Tien Apriliani, Fatimah Aini, Heri Gajah Manik, “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Anime Dragon Ball” (UN Sumatera Utara, 2023).

membangun kesadaran religius pendengar, yang tidak menjadi fokus penelitian Ika Gita Saputri dkk.

Kelima, skripsi yang disusun oleh Naufal Abdul Mufdili dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang diterbitkan tahun 2021 dengan judul “*Pesan dakwah dalam lirik lagu: Analisis isi pada album Penasaran karya Rhoma Irama.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan dakwah serta mengategorikan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam album *Penasaran* karya Rhoma Irama, yang terdiri dari sepuluh lagu yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan teori pesan dakwah dari Slamet Muhaemin Abda, yang mencakup kategori akidah, ibadah, muamalah, sejarah, dan akhlak, serta prinsip-prinsip pengetahuan dan teknologi. Pendekatan yang digunakan adalah analisis isi dengan metode hermeneutika, yaitu memahami makna dalam teks melalui interpretasi dan penerjemahan. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menelaah lirik-lirik lagu dalam album *Penasaran*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam lagu-lagu tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam kategori muamalah, syariah, akidah, dan akhlak.<sup>15</sup>

Persamaannya dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hermeneutika untuk menafsirkan pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu. Keduanya juga berfokus pada pesan dakwah dengan kategori yang mencakup aqidah, akhlak, dan aspek keislaman lainnya, serta memanfaatkan analisis isi lirik sebagai data utama. Perbedaannya terletak pada teori dan cakupan penelitian. Penelitian saat ini menggunakan Hermeneutika Schleiermacher dan Semiotika Charles Morris untuk menganalisis lirik secara holistik, sementara Naufal menggunakan teori pesan dakwah Slamet Muhaemin Abda yang membagi pesan

---

<sup>15</sup> Naufal Abdul Mufdili, “*Pesan dakwah dalam lirik lagu: Analisis isi pada album Penasaran karya Rhoma Irama*” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

dakwah ke dalam kategori akidah, ibadah, muamalah, sejarah, serta prinsip-prinsip pengetahuan dan teknologi. Penelitian saat ini juga berfokus pada tiga lagu karya band Ungu dengan eksplorasi kondisi psikologis penulis lagu dan peran musik sebagai media dakwah, sedangkan penelitian Naufal mencakup sepuluh lagu dalam satu album karya Rhoma Irama tanpa fokus pada aspek psikologis atau dampak musik terhadap pendengar.

## B. Tinjauan Teori

Penelitian ini memanfaatkan sejumlah kerangka teori dan konsep sebagai landasan untuk menganalisis serta menjawab berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

### 1. Teori Hermeneutika Schleiermacher

Hermeneutika berasal dari kata *hermēneuin* dalam bahasa Yunani yang berarti menafsirkan. Kemudian, secara harfiah, hermeneutika berarti tafsir.<sup>16</sup> Hermeneutika memiliki peran penting dalam bidang sejarah dan kritik teks, terutama dalam konteks kitab suci. Sebagai seni dalam menafsirkan, hermeneutika melibatkan tiga komponen utama yang saling terkait, yaitu teks, penafsir, dan pembaca. Namun, mengingat banyaknya teks yang awalnya merupakan satu kesatuan, seperti pada teks Alkitab, proses penafsiran dan penafiran ulang menjadi tantangan yang kompleks. Secara etimologis, hermeneutika dikenal sebagai teori penafsiran, baik untuk ekspresi kebahasaan maupun non-kebahasaan. Friedrich Ernst Daniel Schleiermacher adalah filsuf yang pertama kali menyoroti pentingnya sastra dalam penelitian hermeneutika,

---

<sup>16</sup> Kumparan, “Ulasan Singkat tentang Hermeneutika, Cabang Ilmu Filsafat tentang Penafsiran,” Berita Terkini, 2022, <https://kumparan.com/berita-terkini/ulasan-singkat-tentang-hermeneutika-cabang-ilmu-filsafat-tentang-penafsiran-1zWlwml5i49>. (9 Agustus 2023).

sehingga ia diakui sebagai Bapak Hermeneutika Modern, yang membakukan hermeneutika sebagai metode interpretasi umum yang melampaui hanya pada kitab suci.<sup>17</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa hermeneutika berasal dari kata Yunani *hermēneuin* (menafsirkan), secara harfiah berarti tafsir dan awalnya digunakan dalam ilmu sejarah dan kritik teks, terutama kitab suci. Sebagai seni menafsir, hermeneutika melibatkan tiga komponen utama: teks, penafsir, dan pembaca. Friedrich Schleiermacher, dikenal sebagai Bapak Hermeneutika Modern, mengembangkan hermeneutika menjadi metode interpretasi universal yang melampaui kajian kitab suci, menjadikannya relevan untuk berbagai ekspresi kebahasaan dan non-kebahasaan.

Menurut Schleiermacher, hermeneutika merupakan sebuah “Seni untuk Memahami”. Ia memilih kata kerja “memahami” daripada kata benda “pemahaman” untuk menyoroti perbedaan antara keduanya. Dalam konteks ini, “memahami” lebih merujuk pada proses dan aktivitas dalam menangkap makna, sementara “pemahaman” mengacu pada sesuatu yang sudah tertangkap atau merupakan hasil dari proses tersebut.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Abdul Wachid, “Relevansi dan Konsep Dasar Hermeneutika,” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa KEMDIKBUD, 2022.

<sup>18</sup>Syaichon Ibad, “*Hermeneutika Schleiermacher: Memahami Teks Lebih Baik Ketimbang Penulisnya?*”, ( IBTimes.id, 2021), <https://ibtimes.id/hermeneutika-schleiermacher>. (9 Agustus 2023).

Ada dua metode atau interpretasi yang digunakan oleh Schleiermacher, diantaranya yaitu:

a) Interpretasi Teknis atau Gramatis

Menurut Chaer, makna gramatikal ini adalah proses gramatika seperti afiksasi, reduplikasi, dan komposisi menyebabkan munculnya makna gramatikal. Makna gramatikal ini dapat dianggap sebagai "makna baru" yang terbentuk melalui proses tata bahasa. Sebagian besar makna yang muncul merupakan penyesuaian dengan struktur bahasa yang dituju. Interpretasi gramatikal adalah cara untuk menemukan makna dari kata-kata dan bahasa, di mana setiap kata harus dapat dijelaskan hubungannya dalam konteks kalimat.<sup>19</sup>

Interpretasi gramatis dalam teori Hermeneutika Schleiermacher menekankan pemahaman teks melalui analisis bahasa, tata kata, dan konteks linguistik sesuai masa teks ditulis. Pendekatan ini bertujuan mengungkap makna literal teks sebelum menafsirkan aspek subjektif penulis. Dalam penelitian ini, interpretasi gramatis digunakan untuk menganalisis lirik lagu band Ungu sebagai media dakwah, memastikan makna literal lirik mencerminkan pesan keislaman yang sesuai dengan konteks bahasa dan nilai religius yang ingin disampaikan. Hal ini mendukung pemahaman lebih mendalam terhadap pesan dakwah dalam lirik sebelum menghubungkannya dengan kondisi psikologis penulis dan dampak pada pendengar.

b) Interpretasi Psikologis

Sedangkan pendekatan interpretasi psikologi, Untuk memahami teks yang berasal dari masa lalu, seorang penafsir perlu melampaui konteks zamannya, dengan cara merekonstruksi waktu dan kondisi yang melatarbelakangi pengarang saat

---

<sup>19</sup> Lydia Purba, "Interpretasi Puisi 'Erlkonig' Karya Johan Wolfgang Von Goethe" (HKBP Nommensen Medan, 2020).

menulis teks tersebut. Penafsir harus menempatkan dirinya pada posisi pembaca asli yang menjadi tujuan utama dari karya tersebut. Penafsir berusaha untuk menggali kembali pemikiran, perasaan, tujuan pengarang, serta gaya bahasa dan ciri khas yang digunakan. Dengan demikian, penafsir seolah-olah perlu memasuki dunia batin pengarang tersebut.<sup>20</sup>

Dalam konteks penelitian ini, interpretasi psikologis digunakan untuk mengeksplorasi kondisi batin dan motivasi penulis lirik lagu band Ungu dalam menyampaikan pesan dakwah. Pendekatan ini membantu mengungkap dimensi emosional dan spiritual dari lirik yang dihasilkan, sehingga pesan dakwah yang terkandung tidak hanya terlihat dari makna literal tetapi juga dari intensi penulis yang mungkin terinspirasi oleh pengalaman religius atau refleksi personal mereka. Hal ini memperkaya analisis dengan menghubungkan lirik dengan konteks psikologis dan spiritual penulisnya.

Dalam teori Hermeneutika Schleiermacher, interpretasi gramatis dan psikologis saling melengkapi untuk memahami teks secara menyeluruh. Interpretasi gramatis berfokus pada makna literal teks melalui analisis bahasa, tata kata, dan konteks linguistik, sedangkan interpretasi psikologis mencoba mengungkap maksud subjektif penulis dengan memahami latar belakang, emosi, dan niat mereka. Dalam penelitian ini, kedua pendekatan digunakan untuk menganalisis lirik lagu band Ungu sebagai media dakwah. Interpretasi gramatis membantu memahami pesan keislaman secara tekstual dalam lirik, sementara interpretasi psikologis menggali dimensi emosional dan spiritual penulis dalam menciptakan karya tersebut. Kombinasi keduanya memungkinkan analisis yang lebih komprehensif, mengungkap makna lirik

<sup>20</sup> Hasan Ayatullah, “Hermeneutika Schleiermacher,” Ibihtafsir, 2022, <https://ibihtafsir.id/2022/02/21/hermeneutika-schleiermacher/>. (9 Agustus 2023).

tidak hanya dari sisi bahasa tetapi juga dari intensi penulis yang berhubungan dengan pengalaman religius mereka.

Teori *hermeneutika* Schleiermacher ini sangat relevan untuk penelitian penulis, karena memberikan kerangka analitis yang kuat untuk menafsirkan pesan dakwah dalam lirik lagu secara mendalam, baik dari segi struktur bahasa yang penggunaan kata-kata religius atau simbolisme tertentu mencerminkan nilai-nilai dakwah, juga maupun maksud pengarang saat menciptakan lagu tersebut. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengungkap makna yang lebih kaya dan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana lagu-lagu tersebut menjadi media dakwah yang efektif.

## 2. Teori Semiotika

Teori semiotika adalah studi tentang tanda-tanda dan makna yang terkandung di dalamnya. Semiotika merupakan cabang ilmu yang mempelajari proses perproduksi, interpretasi, dan penggunaan tanda-tanda dalam berbagai konteks budaya, sosial, dan komunikasi.<sup>21</sup> Teori semiotik Charles Morris menjelaskan bahwa kata semiotik berasal dari bahasa Yunani, di mana "semeion" berarti "tanda" dan "seme" berarti "penafsir tanda". Secara umum, semiotik adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda atau metode analisis yang berfokus pada tanda. Dalam bukunya yang berjudul *Foundations of the Theory of Signs*, Morris menyatakan bahwa semiotik lebih luas dari disiplin-disiplin lain seperti sintaksis, semantik, dan pragmatik. Semiotik berhubungan dengan interaksi antara disiplin-disiplin tersebut dan menghubungkannya melalui konsep kesatuan semiosis, yang sering diabaikan oleh masing-masing disiplin secara terpisah. Tidak ada pembatasan yang jelas antara sudut

<sup>21</sup> Michael Rorong Jibrael, *Semiotika*, ed. oleh Laura Sebastian (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024).

pandang ini, sehingga peneliti tidak perlu berpindah dari satu perspektif ke perspektif lainnya.<sup>22</sup>

Morris mendefinisikan *Semiotika* sebagai studi tentang tanda-tanda dan bagaimana tanda-tanda tersebut berfungsi untuk menyampaikan makna. Teorinya menguraikan tiga dimensi utama diantaranya yaitu *Sintaksis*, mempelajari hubungan formal antar-tanda, yaitu struktur dan aturan yang mengatur kombinasi tanda-tanda. *Semantik* mempelajari hubungan antara tanda dan objek yang dirujuknya, yaitu makna tanda tersebut. *Pragmatik* mempelajari hubungan antara tanda dan pengguna tanda, yaitu bagaimana tanda dipahami, digunakan, dan ditafsirkan oleh audiens.<sup>23</sup>

Teori *Semiotika* Charles Morris relevan dengan penelitian ini karena memungkinkan penulis menganalisis lirik lagu sebagai sistem tanda yang terdiri dari dimensi *sintaksis*, *semantik*, dan *pragmatik*. Dimensi *sintaksis* membantu penulis memahami struktur dan pola dalam lirik yang membentuk pesan dakwah, sementara dimensi *semantik* berfokus pada makna tanda-tanda yang merepresentasikan nilai-nilai dakwah. Dimensi *pragmatik* memungkinkan penulis mengeksplorasi bagaimana pesan dakwah diterima oleh audiens serta konteks sosial dan motivasi pencipta lagu dalam menyampaikan pesan tersebut. Dengan demikian, teori ini membantu penulis menjelaskan fungsi lirik lagu sebagai media dakwah yang efektif secara estetika, emosional, dan intelektual.

<sup>22</sup> Apollo, “Apa Itu Semiotika Charles Morris,” Kompasiana, 2022, <https://www.kompasiana.com/balawadayu/6332e1f0f4fbe411755aacb2/apa-itu-semiotika-charles-morris?page=all#section4>. (24 Desember 2023)

<sup>23</sup> Nabilah Kurniati Rofiatul Ubaidillah Ubaidillah, “Pernikahan Beda Agama Pernikahan Beda Agama pada Surat Al-Baqarah Ayat 221: Analisis Hermeneutika Friedrich Schleiermacher,” *Ulumul Qur'an* 4, no. 1 (2024): 61–74.

### C. Tinjauan Konseptual

Penelitian ini berjudul, “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Album Pop Religi Band Ungu”. Pada bagian kerangka konseptual akan dijabarkan bebagai definisi sesuai konsep yang ada pada judul penelitian, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Pesan Dakwah

Pesan adalah adalah segala sesuatu yang ingin disampaikan individu kepada orang lain, dan bentuk pesan tergantung kepada media yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut, serta pesan juga harus dilandasi dengan pertimbangan pada sasaran atau penerima pesan.<sup>24</sup>

Pesan adalah inti komunikasi yang berupa informasi atau gagasan yang disampaikan dari pengirim ke penerima untuk memengaruhi, mengedukasi, atau menginspirasi. Dalam dakwah, pesan berfungsi sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai Islam yang bertujuan membimbing, mengajak, atau mengingatkan penerima untuk hidup sesuai ajaran agama. Pesan dakwah harus relevan, jelas, edukatif, inspiratif, dan disampaikan dengan hikmah agar mudah diterima dan memberikan dampak positif bagi penerima.

Kata dakwah secara bahasa berasal dari bahasa arab, yang dimana kata “Da”-“ayad’u”, dan bentuk masdarnya, “Da’watan”. Secara harfiah mengandung arti seruan atau ajakan, juga berupa panggilan.<sup>25</sup> Adapun pengertian dakwah menurut beberapa pakar atau ahli, yaitu sebagai berikut:

<sup>24</sup> MARS Raymond, SE., M.Sc., Dian Lestari Siregar, SE., M.Si, Dr. Mohamad Gita Indrawan, S.T., M.M., dr. Muthia Sukma, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed. oleh M.Si. Dr. Sn. Selvi Kasman, S.Sn. (Padang: CV Gita Lentera, 2023).

<sup>25</sup> Dicky Zulkarnaen, *Sebuah Pernikahan: (Dimensi Tasawuf dalam Syair Lagu Rita Sugiarto)* (Jakarta: CV. Rasi Terbit, 2021).

- a) Syeikh Ali Makhfudz dalam kitab "Hidayatul Mursyidin" menjelaskan bahwa tujuan dari dakwah adalah untuk mengajak umat manusia melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk yang benar, mengimbau mereka untuk melakukan amal soleh dan mencegah mereka dari perbuatan yang tercela, agar mereka meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>26</sup> Dari pernyataan tersebut, kita perlu untuk selalu mengingatkan hal-hal baik yang sesuai syariat Islam dan mencegahnya dari perbuatan yang dilarang, agar senantiasa berbahagia selama hidup dan matinya.
- b) Dr. M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa dakwah adalah ajakan untuk menyadarkan atau mengubah keadaan menjadi lebih baik dan sempurna, baik secara individu maupun dalam masyarakat. Dakwah tidak hanya sebatas usaha meningkatkan pemahaman tentang perilaku dan pandangan hidup, tetapi juga bertujuan untuk mencapai tujuan yang lebih luas. Terlebih lagi, di era sekarang, dakwah harus lebih berperan dalam pelaksanaan ajaran Islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan manusia.<sup>27</sup> Dakwah merupakan panggilan taubat agar kondisi jauh lebih sempurna, baik ke pribadi seseorang, juga terhadap lingkungan.
- c) Menurut Prof. Toha Yahya Oemar, dakwah merupakan usaha untuk mengajak umat dengan cara yang bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan ajaran Allah SWT, demi kebaikan di dunia dan akhirat.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> H. Mustafarin, *Dakwah Melalui Pendekatan Komunikasi Antar Budaya, Jawa Tengah*: ed. Agus Riyadi, 1 ed. (PT. Nasya Expanding Management, 2022).

<sup>27</sup> Andi Muhammad Ilham Kusnadi Septian, "Tafsir Ayat-ayat Dakwah," *Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 74.

<sup>28</sup> Ahmad Noviansah, "Dakwah Melalui Pendidikan Islam: Tantangan Mendidik Karakter Muslim Milenial," *Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2024): 112.

Dari berbagai definisi dakwah diatas, dijelaskan dengan bahasa atau kalimat yang berbeda, namun dapat memiliki makna yang sama. Kesimpulannya yaitu bahwa dakwah adalah upaya mengajak manusia atau umat untuk membangun masyarakat Islami dan mengamalkan *amar ma' ruf nahi munkar*, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

١٠٤

Terjemahnya:

Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>29</sup>

Dari ayat tersebut disampaikan bahwasanya perlu ada seseorang maupun kelompok yang menjadi figur atau dalam hal ini yang memiliki ilmu agama dan akhlak yang baik sehingga patut untuk dicontoh, serta tidak henti menebarkan atau mengajak kebaikan. Istiqomah dalam menyampaikan dakwah, sehingga mereka termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

## 2. Lirik Lagu dan Musik

### a) Pengertian Lirik Lagu

Lirik merupakan susunan kata-kata yang membentuk lagu, yang umumnya terdiri dari beberapa bait dan bagian refrain atau chorus. Namun, kata-kata yang digunakan dalam komposisi musik yang lebih kompleks, seperti dalam opera, biasanya disebut "libretto," dan penulisnya dikenal sebagai "librettist." Makna lirik dapat bersifat jelas (eksplisit) atau tersirat (implisit). Beberapa lirik dapat sangat abstrak, sehingga sulit dipahami, dan dalam kasus seperti ini, pemahamannya bergantung pada bentuk, cara pengucapan, irama, dan ekspresi yang simetris.

<sup>29</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Imran* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

Seorang penyanyi rap juga dapat menciptakan lirik (sering dengan variasi kata yang berirama) yang diucapkan secara ritmis, bukan dinyanyikan.<sup>30</sup>

Lirik lagu adalah rangkaian kata atau teks yang menjadi bagian dari sebuah lagu, berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan pesan, emosi, atau cerita kepada pendengar. Lirik biasanya ditulis dalam bentuk puitis, berirama, dan sering kali terstruktur dalam bait-bait (*verse*), bagian pengulangan (*chorus*), dan penghubung (*bridge*).

Dalam seni musik, lirik berperan sebagai elemen verbal yang melengkapi melodi dan harmoni, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih bermakna bagi pendengar. Lirik juga bisa mencerminkan tema tertentu, seperti cinta, perjuangan, religi, atau kritik sosial, bergantung pada tujuan kreator lagu.

Lirik lagu merupakan cara seseorang untuk mengungkapkan perasaan atau pemikirannya mengenai sesuatu yang dilihat, didengar, atau dialami. Ekspresi yang dituangkan dalam lirik tersebut kemudian dipadukan dengan melodi dan notasi musik yang sesuai, sehingga semakin memperdalam pengalaman emosional pendengar, membawa mereka lebih dekat dengan perasaan pencipta lagu.

Lirik lagu religi adalah rangkaian kata dalam sebuah lagu yang mengandung pesan-pesan spiritual atau keagamaan yang bertujuan untuk menginspirasi, mengedukasi, dan mengingatkan pendengar tentang nilai-nilai religius. Biasanya, lirik ini memuat tema-tema seperti keimanan, ketakwaan, kehidupan akhirat, doa, harapan, serta nasihat untuk hidup sesuai ajaran agama.

#### b) Pengertian Musik

---

<sup>30</sup> Kontributor Wikipedia, “*Lirik (lagu)*” (Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2023), [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Lirik\\_\(lagu\)&oldid=23684281](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Lirik_(lagu)&oldid=23684281). (10 Agustus 2023)

Musik adalah bentuk seni yang lahir dari perasaan atau pemikiran manusia sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, yang diwujudkan dalam kombinasi nada atau suara yang harmonis. Musik dapat dipahami sebagai ekspresi sederhana dari perasaan batin atau reaksi langsung terhadap peristiwa yang dialami oleh sang komponis.<sup>31</sup> Musik adalah seni dan ekspresi yang menggabungkan bunyi dan keheningan melalui elemen-elemen seperti melodi, harmoni, ritme, dan timbre. Musik diciptakan untuk menyampaikan emosi, ide, atau cerita, baik melalui instrumen, suara manusia, atau kombinasi keduanya.

Menurut para ahli, Aristoteles dalam *Kompas.com* menerangkan bahwa musik adalah curahan kekuatan dan penggambaran yang berasal dari gerakan rasa pada rentetan suara yang berirama. Lebih lanjut Aristoteles mengatakan bahwa musik memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi jiwa karena dalam diri manusia ada semacam kedekatan dengan mode dan ritme dalam musik.<sup>32</sup>

Sebagai sarana dakwah, musik memiliki kelebihan dalam menjangkau berbagai kalangan tanpa memandang usia, latar belakang, atau tingkat pemahaman agama. Contoh penggunaannya terlihat dalam lagu-lagu religi yang mengangkat tema keimanan, ketakwaan, introspeksi diri, atau doa. Dengan pendekatan yang kreatif dan menyentuh, musik mampu menggugah kesadaran spiritual pendengar, menjadikannya alat dakwah yang dinamis dan universal.

Musik religi mengandung tentang ajaran-ajaran agama, menyampaikan nasehat tertentu, berisi tentang pujian-pujian terhadap Allah SWT. Syair lagu yang berisi nasehat biasanya mengarah pada ajakan kepada seseorang untuk

<sup>31</sup> Admin Unesa, “Pengertian Musik dan Fungsi Musik,” Universitas Negeri Surabaya, 2024, <https://s1sm.fbs.unesa.ac.id/post/pengertian-musik-dan-fungsi-musik#.>(31 Desember 2024).

<sup>32</sup> Silmi Nurul Utami, “15 Pengertian Seni Musik Menurut Para Ahli,” *Kompas.com*, 2023, <https://indeks.kompas.com/profile/2181/Silmi.Nurul.Utami.>(31 Desember 2024).

lebih dekat kepada sang pencipta dan mampu menguatkan keimanan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran agama.<sup>33</sup>

Musik religi adalah bentuk seni musik yang mengandung pesan-pesan spiritual atau keagamaan, bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai religius, memperkuat keimanan, dan menginspirasi pendengar untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Musik ini biasanya memiliki lirik yang mencerminkan tema keagamaan, seperti keimanan, ketakwaan, doa, harapan, introspeksi diri, atau kehidupan akhirat. Dengan perpaduan melodi yang menyentuh dan lirik penuh makna, musik religi tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media dakwah yang efektif. Musik ini mampu menjangkau berbagai kalangan dengan cara yang emosional dan universal, menjadikannya alat untuk menyampaikan ajaran agama secara lebih kreatif dan inspiratif.

### 3. Album Religi

Menurut Wikipedia, album atau rekaman adalah kumpulan musik atau audio yang dipublikasikan untuk umum. Cara distribusinya yang paling umum adalah melalui penjualan, meskipun sering juga didistribusikan langsung pada konser atau melalui situs web. Secara umum, sekumpulan lagu dianggap sebagai album jika memiliki susunan lagu yang terorganisir, dengan sedikit variasi atau lagu tambahan di beberapa bagian, atau jika album tersebut dirilis kembali pada waktu yang berbeda. Lagu-lagu dalam sebuah album dapat memiliki tema, nuansa, atau gaya musik yang seragam, atau bahkan dirancang untuk menyampaikan pesan atau menceritakan sebuah cerita (seperti pada album konsep), atau bisa juga hanya menggambarkan

---

<sup>33</sup>Zulkifli et al., *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ed. oleh Ari Yanto (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023).

kumpulan rekaman yang dibuat pada waktu atau tempat tertentu, atau rekaman yang hak komersialnya dikelola oleh label rekaman tertentu.<sup>34</sup>

Album religi merupakan sekumpulan lagu yang ada dalam kaset yang menggambarkan keyakinan terhadap kekuatan gaib serta norma-norma agama, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai dakwah. Saat ini, dakwah tidak hanya dilakukan oleh mubaligh di dalam masjid, namun juga dapat disampaikan dengan berbagai cara, dalam berbagai situasi dan kondisi. Berbagai media untuk berdakwah juga cukup banyak di era saat ini, salah satunya seperti menggunakan lagu sebagai media dakwah. Berdakwah melalui lagu sudah menjadi terobosan baru dan cukup efektif di zaman sekarang, karena secara tidak langsung ketika seseorang mendengar lagu religi itu sama saja dia sedang mendengarkan dakwah walaupun pada dasarnya tidak terfokus kesana, sehingga tujuan pesan dakwah dalam lagu religi bisa tersampaikan dengan tenang.

Peminat musik di Indonesia saat ini cukup meningkat seiring dengan bertambahnya berbagai platform digital. Sehingga para seniman atau musisi pembuat karya makin produktif menciptakan karya-karya terbarunya. Seperti band Ungu didalam album pop religinya, begitu sering terdengar lagu-lagunya, baik melalui platform media sosial, juga sebagai backsound didalam serial televisi.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan suatu representasi atau model yang terdiri dari konsep-konsep yang menggambarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan ini disajikan dalam bentuk diagram atau skema untuk

---

<sup>34</sup>Kontributor Wikipedia, “Album” (Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2023), <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Album&oldid=23629834>. (10 Agustus 2023)

memudahkan pemahaman.<sup>35</sup> Penjelasan mengenai kerangka pikir dalam penelitian ini, sebagai berikut:

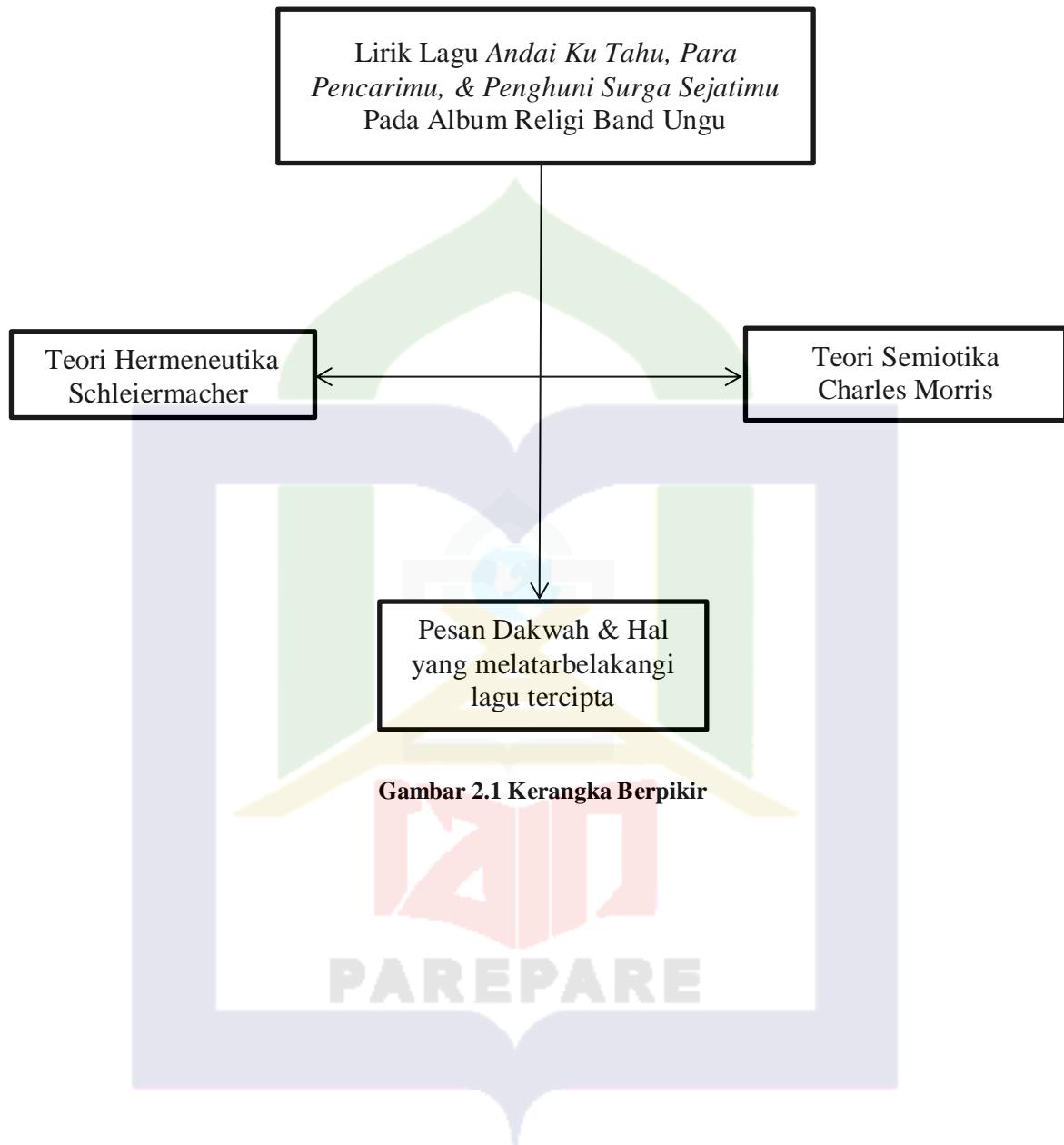
Dalam penelitian ini akan membahas pesan dakwah yang ada pada lagu lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu*. Mengamati sekaligus mengkaji ke-3 lagu tersebut dengan menggunakan analisis *Hermeneutika & Semiotika*, kemudian menafsirkan lirik yang terkandung didalamnya dalam bentuk dakwah sesuai dengan data yang ada, dengan menggunakan pola teori Hermeneutika oleh Schleiermacher yang dimana terdapat dua metode dalam teori yang diangkat dalam hal ini yaitu metode gramatis dan psikologis.

Setelah itu, dijabarkan lagi menggunakan teori Semiotika dengan Tiga macam pembagian. Pertama, semiotik semantik berkaitan dengan hal yang dirujuk oleh tanda (tujuan penggunaan bahasa) serta cara tanda tersebut merujuk pada bahasa (modus). Kedua, semiotik sintaksis berhubungan dengan proses penyusunan beberapa tanda secara bersamaan dan penggabungannya untuk membentuk kombinasi tanda, yang sering disebut sebagai frasa, pemikiran, kalimat, dan sebagainya. Ketiga, semiotik pragmatik merujuk pada metode dalam pembahasan yang berkaitan dengan dampak atau respons (reaksi) dari penggunaan tanda terhadap perilaku yang nyata.

Kerangka pikir disini tergambaran dalam bentuk bagan struktural dalam suatu penelitian, gambaran variabel dalam kerangka pikir yang dimaksud adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Muhammad Kamal Zubair dan Dkk., “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,” *Pedoman penulisan karya ilmiah*, no. 1 (2020): 23.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari pengalaman secara mendalam, menggunakan teknik-teknik khusus seperti wawancara mendalam, observasi, analisis konten, metode daring, serta studi sejarah hidup atau biografi. Pendekatan ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengidentifikasi masalah dari sudut pandang mereka, serta memahami arti dari interpretasi yang diberikan terhadap tindakan, kejadian, atau objek tertentu.<sup>36</sup>

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, dan untuk menjawab permasalahan tersebut maka penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam pengelompokan pustaka (*library research*) yaitu jenis penelitian yang meneliti data-data yang disajikan dalam bentuk lagu yang dijabarkan dengan lirik-lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* yang terdapat pada album pop religi band Ungu dan dampak kesadaran religiusnya untuk pendengar, serta keadaan psikologi pencipta lirik lagu tersebut atau dalam hal ini hal yang melatarbelakangi lagu tersebut tercipta. Sedangkan merujuk pada masalahnya, penelitian ini menggunakan pengkajian kualitatif dengan teknik analisis *Hermeneutika & Semiotika*. Menganalisa suatu makna atau pesan dari ke-3 lirik lagu tersebut, beserta data-data pendukung yang ada, lalu menarik suatu kesimpulan.

---

<sup>36</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. oleh Dewi Esti (Sukabumi: CV Jejak, 2020).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lingkup kota Parepare dengan jangka waktu yang kurang lebih satu tahun lamanya. Target informan dalam wawancara penelitian kali ini yaitu salah satu pemuka agama atau ulama, akademisi, pelaku seni, dan toko masyarakat. Alasan memilih dari berbagai sektor tersebut, agar mendapat banyak perbandingan data dari beberapa pandangan yang berbeda-beda.

## C. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan untuk meneliti mengenai Pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu album religi band Ungu pada lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* dan dampak dari pesan dil lagu tersebut untuk kesadara religius pendengarnya, serta hal yang melatarbelakangi lagu tersebut tercipta dengan analisis *Hermeneutika & Semiotika*.

## D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari seluruh teks lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu*. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sumber data sekunder. Uraian penjelasan data tersebut, sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan, dan data ini bisa berwujud hasil wawancara.<sup>37</sup> Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini dihasilkan melalui metode pengumpulan data

---

<sup>37</sup> Husein Umar, *Metode riset bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022).

langsung, seperti wawancara, observasi, survei, atau eksperimen, sehingga bersifat aktual, spesifik, dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Data primer memiliki kelebihan karena peneliti dapat memastikan keakuratan, relevansi, dan keaslian data yang diperoleh. Namun, pengumpulan data ini biasanya memerlukan lebih banyak waktu, biaya, dan usaha dibandingkan dengan data sekunder. Data primer dari penelitian ini yaitu dari teks lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* dalam album religi band Ungu, serta hasil wawancara langsung bersama beberapa informan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber data yang diperoleh oleh peneliti melalui perantara, bukan secara langsung. Data ini merupakan informasi tambahan yang didapatkan bukan dari sumber pertama, melainkan dari sumber kedua, ketiga, dan seterusnya.<sup>38</sup>

Data sekunder pada penelitian ini yaitu dari aya-ayat Al-qur'an dan hadis, buku-buku, literatur, dan karya ilmiah di situs internet yang menunjang penelitian yang berhubungan dengan lagu-lagu religi band Ungu, serta melalui wawancara langsung oleh beberapa informan.

## E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada kesesuaian antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, sehingga data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan

---

<sup>38</sup> Takdir Takdir Ahmad Ahmad, Muhammad Fachrurrazy, Sawitri Yuli Hartati S, Mia Amalia, Engrina Fauzi, Selamat Lumban Gaol, Dirah Nurmila Siliwadi, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*, ed. oleh Efitra Sepriano (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

data mencakup uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.<sup>39</sup> Maksud dari penjelasan keabsahan data yaitu suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan atau dalam hal ini betul-betul terjadi. Penjelasan dari ke-4 uji ditas, akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas juga dikenal sebagai validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap kredibel jika terdapat kesesuaian antara laporan yang diberikan peneliti dengan kondisi sebenarnya yang terjadi pada objek yang sedang diteliti.<sup>40</sup> Yang dilaporkan oleh peneliti yaitu lirik-lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* oleh band Ungu yang berbentuk tafsiran pesan dakwah.

2. Uji Transferabilitas (*Transerability*)

Transferabilitas, yang juga dikenal sebagai validitas eksternal, berkaitan dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menggambarkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dengan tepat pada populasi dari mana informan penelitian dipilih.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini transferibilitasnya ialah sejauh mana data atau lirik-lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* didalam album religi band Ungu dapat diteliti dan diterapkan secara sosial dilingkup masyarakat.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian

---

<sup>39</sup>Muhammad Kamal Zubair dan Dkk., “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,” *Pedoman penulisan karya ilmiah*, no. 1 (2020): 23

<sup>40</sup>Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 (2020): 147.

<sup>41</sup>Amild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 (2020): 147.

proses penelitian tersebut.<sup>42</sup> Dependabilitas dalam penelitian ini yaitu bentuk evaluasi dari hasil penelitian pesan dakwah didalam lagu religi Ungu.

#### 4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas merupakan suatu proses dalam penilaian, yang mengacu pada langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk memverifikasi hasil penelitiannya.<sup>43</sup> Uji konfirmabilitas dalam penelitian ini yaitu memberikan kesempatan kepada beberapa dosen untuk memberikan penilaianya terhadap penelitian pesan dakwah ini.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan dua teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya yaitu:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada tugas yang melibatkan pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi informasi, terutama bahan pustaka seperti laporan ilmiah yang bersifat semi-publikasi, data statistik, dan sebagainya.<sup>44</sup>

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini bukan hanya bentuk gambar atau foto, tetapi juga dalam bentuk dokumen catatan lirik-lirik lagu religi band Ungu. Mencari referensi sebanyak mungkin di internet dan juga buku, sesuai dengan kaitan penelitian penulis. Dokumentasi yang dilakukan juga dengan mengambil data-data primer, dalam hal ini lirik-lirik yang ada pada *Andai Ku Tahu*, *Para Pencarimu*, & *Penghuni Surga Sejatimu*. Lalu diamati dengan mendengarkan lagu dalam album

<sup>42</sup>Amild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 (2020): 147.

<sup>43</sup>Amild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 (2020): 147.

<sup>44</sup> Rhoni Rodin, *Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Teori dan Praktik Pengorganisasian Dokumen Perpustakaan dan Informasi*, ed. oleh Lembaga Chakra Brahmana Lentera (Kediri, 2021).

religi band Ungu tersebut menggunakan perangkat seperti smartphone atau komputer, serta mengkaji liriknya di setiap bait lagu dengan menggunakan metode analisis isi.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang melibatkan dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara langsung, di mana salah satu pihak berfungsi sebagai pewawancara (*interviewer*) dan pihak lainnya sebagai yang diwawancara (*interviewee*). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada yang diwawancara guna mendapatkan jawaban yang diinginkan.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap wawancara kepada beberapa informan seperti pemuka agama atau ulama, akademisi, pelaku seni, dan toko masyarakat, lalu memperlihatkan teks lirik lagu, sekaligus memperdengarkannya lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu*. Setelah itu, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan sesuai instrumen penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti.

---

<sup>45</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: IKAPI, APPTI, 2020).

## G. Teknik Analisis Data

Selain dari dua teknik pengumpulan data di atas, peneliti juga melakukan teknik analisis data dengan menggunakan pengamatan analisis isi dari deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul baik melalui dokumentasi lirik lagu album religi band Ungu pada lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu*, juga dari hasil wawancara dengan informan. Dari setiap data yang diamati dengan teknik analisis isi yang digunakan, peneliti akan menarik suatu kesimpulan dalam bentuk penafsiran sesuai dengan pola teori yang diterapkan.

Proses analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu analisa interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, penjelasan model yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyaringan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian dilakukan.<sup>46</sup>

Reduksi data yang dimaksud adalah bentuk penyederhanaan hingga menghasilkan informasi yang bermakna sehingga mudah untuk menarik suatu kesimpulan. Sesuai dengan objek penelitian ini yaitu lirik-lirik lagu religi band Ungu yang dikelola sesederhana mungkin dan membuang data yang tidak diperlukan agar mudah untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>46</sup> S.Pd. Dr.Etta Mamang Sangadji, M.Si, Dr.Sopiah, M.M., *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian*, ed. oleh Oktaviani (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024).

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses untuk menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga data tersebut dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk tabel atau diagram.<sup>47</sup>

Dalam analisis penyajian data, peneliti menggunakan pendekatan hermeneutika Schleiermacher dan semiotika Charles Morris secara terintegrasi. Peneliti memulai dengan membaca lirik lagu secara menyeluruh untuk memahami tema dan pesan awal, kemudian menganalisis secara detail dengan pendekatan hermeneutika melalui pemahaman gramatikal terhadap makna literal teks, diikuti oleh interpretasi kontekstual yang mengaitkan lirik dengan latar belakang sosial, budaya, dan psikologis penciptanya.

Sementara itu, pendekatan semiotika digunakan untuk menganalisis tanda-tanda dalam lirik, meliputi dimensi sintaksis (struktur dan pola tanda), semantik (makna simbol dalam pesan dakwah), dan pragmatik (dampak serta tujuan pesan terhadap audiens). Peneliti juga bergerak bolak-balik antara bagian teks dan keseluruhan (siklus hermeneutik) untuk menghasilkan pemahaman yang utuh. Pada akhirnya, analisis ini membantu mengungkap makna mendalam pesan dakwah dalam lirik lagu, relevansinya dengan konteks penciptaan, serta efektivitasnya sebagai media komunikasi.

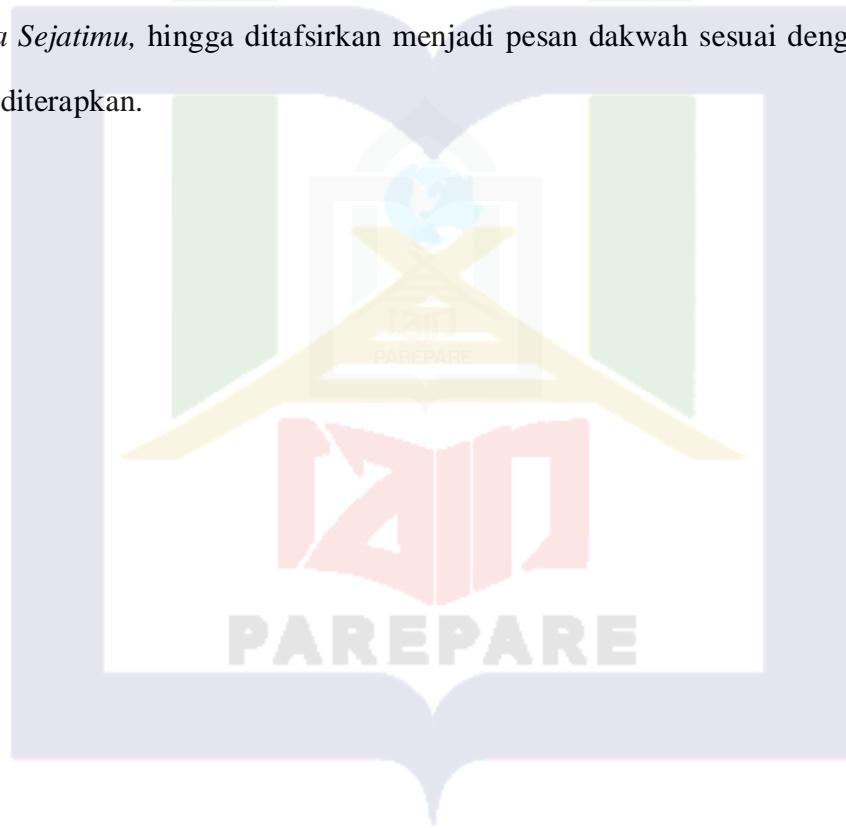
---

<sup>47</sup> M.Pd. Sinta Dameria Simanjuntak, S.Si., *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, ed. oleh Tika Lestari (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020).

### 3. Penyimpulan

Menyusun kesimpulan dan mengidentifikasi implikasi berdasarkan hasil analisis data, serta menghubungkan implikasi tersebut dengan teori, praktik, atau penelitian yang akan datang.<sup>48</sup>

Menarik kesimpulan pada bagian ini yaitu, setelah mengumpulkan seluruh data yang ada. Peneliti memilih milih informasi mana yang layak untuk dituangkan kedalam penelitian, mulai dari data wawancara kepada informan, juga data-data langsung dari catatan lirik pada lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu*, hingga ditafsirkan menjadi pesan dakwah sesuai dengan pola teori yang diterapkan.



---

<sup>48</sup> Isnaini, “Analisis Data Miles dan Huberman: Pengertian, Langkah dan Karakteristiknya,” Akademia, 2024, <https://akademia.co.id/2024/05/16/>. (31 Desember 2024).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian hasil ini, peneliti akan memaparkan data penelitian yang telah dikumpulkan untuk mendukung analisis pesan dakwah dalam lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencari-Mu*, dan *Penghuni Surga Sejatimu* dari grup band Ungu. Pembahasan diawali dengan sejarah singkat mengenai perjalanan grup band Ungu, termasuk profil biodata para personilnya yang menjadi bagian penting dalam proses kreatif. Selanjutnya, akan dijelaskan mengenai album bertema religi yang telah dirilis oleh band ini sebagai wujud kontribusi mereka dalam dakwah melalui musik. Bab ini juga memuat uraian lirik dari ketiga lagu religi yang menjadi objek penelitian. Selain itu, data yang diperoleh dari berbagai responden mengenai persepsi mereka terhadap pesan dakwah dalam lagu-lagu tersebut turut disajikan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat hasil penelitian ini.

#### 1. Sejarah Band Ungu

Ungu, yang sebelumnya dikenal dengan nama Glasses, merupakan grup musik pop asal Jakarta, Indonesia, yang terbentuk pada 8 Juli 1996. Band ini telah mengeluarkan delapan album studio, sembilan album religi, dan 18 album kompilasi. Meskipun mengalami beberapa kali perubahan anggota, sejak 2003, Ungu beranggotakan Pasha (vokal), Enda (gitar), Oncy (gitar), Makki (bas), dan Rowman (drum). Ungu memulai karier mereka dengan tampil di berbagai panggung seni di sekitar Tebet pada tahun 1996. Pada tahun 2000, band ini

mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam album kompilasi Klik bersama dengan grup musik lainnya.<sup>49</sup>

Grup musik Ungu meraih popularitas besar lewat sejumlah lagu hits mereka, seperti *"Laguku"*, *"Karena Dia Kamu"*, *"Demi Waktu"*, *"Berikan Aku Cinta"*, *"Kekasih Gelapku"*, *"Cinta Dalam Hati"*, *"Tercipta Untukku"*, *"Hampa Hatiku"*, *"Dia atau Diriku"*, *"I Need You"*, dan *"Dirimu Satu"*. Mereka juga berhasil meraih ketenaran di Malaysia pada tahun 2006 melalui lagu *"Demi Waktu"*, yang kemudian disusul dengan peluncuran album ketiga mereka, *Melayang* (2006). Pada Februari 2016, vokalis Ungu, Pasha, terpilih sebagai Wakil Wali Kota Palu. Selama masa jabatannya, posisi vokalis sempat diisi oleh Enda dan Oncy sementara hingga Pasha menyelesaikan masa jabatannya pada 2021.

Pada tahun 2006, Ungu merilis mini album religi berjudul *Surgamu*. Pada waktu itu, belum banyak band yang menciptakan lagu religi sendiri. Kebanyakan band hanya mengcover lagu religi yang sudah ada dengan aransemen yang berbeda. Melihat hal ini, Ungu menerima tantangan dari label untuk membuat lagu religi original mereka sendiri. Pada album ini, Musica bertindak sebagai distributor album Ungu untuk terakhir kalinya sejak album *Laguku*, dan mulai album berikutnya, distribusi dilakukan oleh Trinity Optima Production. Album tersebut terdiri dari lima lagu beserta lima versi karaoke, awalnya direncanakan untuk dirilis dalam skala kecil. Namun, album religi ini ternyata sukses besar di pasaran, mendapatkan sambutan yang luar biasa, dimulai dengan lagu *Surgamu* yang diciptakan oleh Enda. Album ini berhasil meraih status platinum dengan penjualan

---

<sup>49</sup> Wikipedia, "Ungu (grup musik)."

lebih dari 150.000 kopi dalam waktu hanya satu minggu, dan mencapai 750.000 kopi (Multi Platinum Awards) dalam sebulan.<sup>50</sup>

Lagu “Andai Ku Tahu” yang diciptakan oleh Pasha menjadi lagu tema untuk berbagai acara Ramadan di seluruh Indonesia, dan hingga kini, lagu tersebut masih sering diputar menjelang bulan Ramadan.

Ungu kemudian diakui sebagai pelopor lagu religi, dan sejak itu, banyak band lain yang merilis lagu religi setiap tahunnya. Bahkan, Wakil Presiden Yusuf Kalla memberikan penghargaan 'Inspiring' untuk album religi *SurgaMu*. Sayangnya, saat akan menerima penghargaan tersebut di Istana Wapres, Ungu yang mengenakan jas dipadu dengan celana jeans tidak diizinkan masuk karena pakaian mereka dianggap tidak sesuai dengan protokol istana. Dalam Penghargaan MTV Indonesia 2006, Ungu tercatat masuk dalam tiga nominasi, yaitu Most Favorite Group/Band/Duo, Best Director untuk video "Demi Waktu" oleh Abimael Gandy, dan Video of the Year untuk "Demi Waktu".<sup>51</sup>

Ungu, dengan dukungan dari "A Mild Live Productions" dan "Trinity Optima Production", merilis sebuah buku biografi berjudul "A Mild Live Ungu Book Magazine" pada Kamis, 10 Mei 2007, di Jakarta. Buku ini dicetak sebanyak 40 ribu eksemplar dan berisi biografi masing-masing personel, diskografi Ungu, foto-foto, serta chord dari lagu-lagu Ungu. Pada acara "SCTV Music Awards 2007" yang diadakan di Balai Sidang Jakarta (JHCC), Ungu meraih empat penghargaan. Album *SurgaMu*, yang diproduseri oleh Trinity/Prosound, membuat Ungu meraih penghargaan dalam kategori 'Album Religi', 'Lagu Paling Ngetop', dan 'Video Klip Paling Ngetop' untuk lagu "Andai Kutahu". Sementara itu, album

---

<sup>50</sup> Wikipedia.

<sup>51</sup> Wikipedia.

*Melayang* dengan lagu andalan "Tercipta Untukmu" memenangkan kategori 'Album Pop Rock Duo/Grup'.<sup>52</sup>

## 2. Biodata Personil Band Ungu

Pada tahun 2024, formasi band Ungu yang masih aktif terdiri dari beberapa anggota inti yang telah lama dikenal oleh penggemar mereka. Meskipun sudah ada beberapa perubahan dalam formasi, band ini tetap konsisten menghasilkan karya-karya musik yang populer dan terus hadir dalam dunia hiburan Indonesia. Berikut adalah biodata personil Ungu di tahun 2024:

### 1. Pasha (Vokal)



**Gambar 4.1**  
**Pasha (Vokalis Band Ungu)**

Pasha merupakan nama panggung, yang Dimana nama aslinya adalah Sigit Purnomo Syamsuddin Said. Lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, pada 27 November 1978.<sup>53</sup> Berperan sebagai vokalis utama dan salah satu pendiri band Ungu. Suaranya yang khas dan emosional telah menjadi ciri khas dari banyak lagu-lagu Ungu yang sangat populer. Selain berkarya di dunia musik, Pasha juga terjun ke dunia politik dan pernah menjabat sebagai Wali Kota Palu pada periode

<sup>52</sup>Wikipedia.

<sup>53</sup>Kontributor Wikipedia, "Sigit Purnomo Said," in *Wikipedia Ensiklopedia Bebas* (Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2024).

2016–2021. Setelah masa jabatannya berakhir, Pasha kembali fokus pada karier musik bersama Ungu dan aktif dalam kegiatan konser.

## 2. Enda (Gitar



**Gambar 4.2**  
**Enda (Guitarist Band Ungu)**

Enda atau Mohammad Enda Achmad, lahir di Bandung, Jawa Barat, pada 14 Maret 1981. Enda adalah gitaris utama dan salah satu pendiri Ungu. Dia berperan penting dalam penulisan lagu dan pengaturan musik, serta memberikan sentuhan khusus pada aransemen setiap lagu.<sup>54</sup> Gaya bermain gitarnya yang melodius menjadi ciri khas dalam musik Ungu. Enda juga terlibat dalam berbagai proyek musik sebagai produser dan pencipta lagu, serta sering berkolaborasi dengan musisi lain di luar band.

---

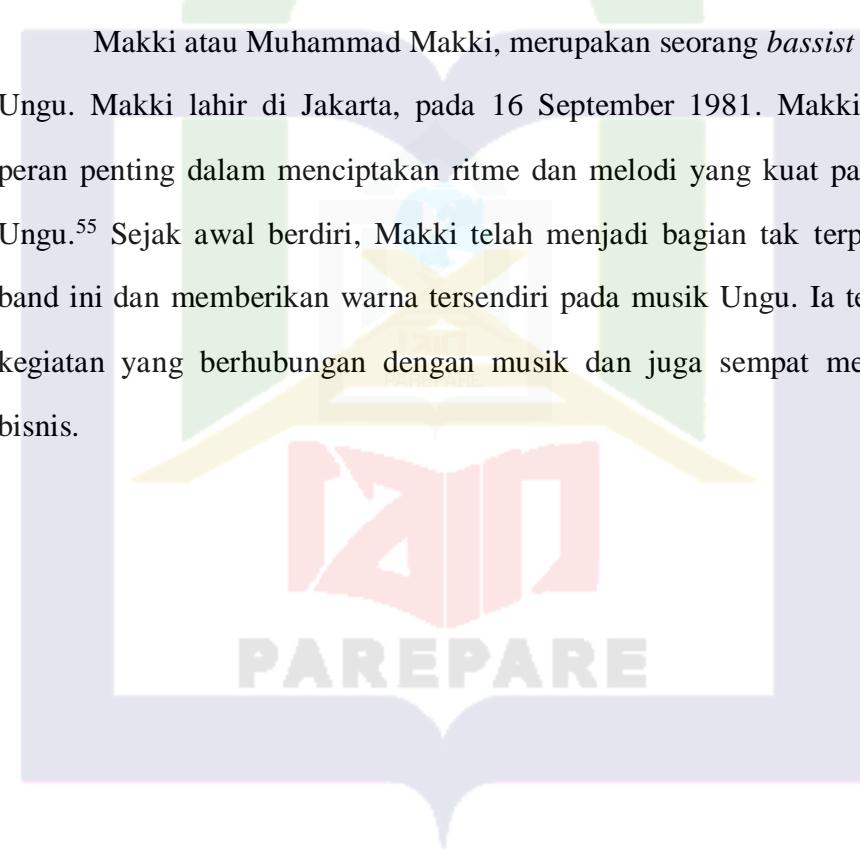
<sup>54</sup>Kontributor Wikipedia, “Enda,” in *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas* (Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2024).

### 3. Makki (Bass)



**Gambar 4.3**  
**Makki (Bassist Band Ungu)**

Makki atau Muhammad Makki, merupakan seorang *bassist* di grup band Ungu. Makki lahir di Jakarta, pada 16 September 1981. Makki memainkan peran penting dalam menciptakan ritme dan melodi yang kuat pada lagu-lagu Ungu.<sup>55</sup> Sejak awal berdiri, Makki telah menjadi bagian tak terpisahkan dari band ini dan memberikan warna tersendiri pada musik Ungu. Ia terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan musik dan juga sempat menjajal dunia bisnis.



---

<sup>55</sup> Kontributor Wikipedia, “Makki Parikesit,” in *Wikipedia Ensiklopedia Bebas* (Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2024).

#### 4. Onci (Gitaris)



**Gambar 4.4**  
**Onci (Guitarist Band Ungu)**

Arlonsy Miraldi, yang dikenal dengan nama Onci, lahir pada 2 Oktober 1981, adalah gitaris band UNGU yang berasal dari suku Kaili. Onci bergabung dengan UNGU pada tahun 2003, setelah sebelumnya menjadi gitaris grup musik Funky Kopral. Dia adalah anggota terakhir yang masuk ke dalam formasi UNGU. Dengan gaya bermain gitar yang penuh energi dan kemampuan musicalitas yang tinggi, kehadirannya memberikan kontribusi positif bagi band tersebut.

#### 5. Babe Rowman (Drummer)



**Gambar 4.5**  
**Babe Rowman (Drummer Band Ungu)**

Muhamad Nur Rohman, yang lebih dikenal dengan nama Babe Rowman (lahir 9 Januari 1974), adalah seorang musisi Indonesia asal Bugis, Sulawesi Selatan. Rowman adalah drummer pertama sekaligus pendiri band Ungu. Sebelum membentuk Ungu pada periode 1996-1997 dan kembali bergabung pada tahun 2001, Rowman merupakan drummer grup rock Garux, yang aktif di kancah musik Indonesia antara tahun 1991-1996, 1997-2000, dan reuni pada 2008. Pada periode 1998-1999, Rowman juga sempat menjadi pemain tambahan di Ungu karena Garux masih beraktivitas. Rowman yang sering dibandingkan dengan Bimbim Slank, ternyata memang sangat mengagumi sosok Bimbim.

### 3. Album Religi Band Ungu

Grup band Ungu merupakan salah satu band populer asal Indonesia, juga dikenal memiliki karya-karya bertemakan religi yang mendalam karena seringkali dijadikan *backsound* dalam serial televisi. Mereka sering menciptakan lagu-lagu yang menyentuh hati, terutama dalam tema keagamaan dan spiritualitas. Album religi yang telah mereka rilis berjumlah empat, dan salah satu albumnya yang masuk dalam pembahasan masalah penelitian saat ini yaitu sebagai berikut:

a) Album “Para Pencari-Mu” (2007)



**Gambar 4.7**  
**Cover Album “Para Pencari-Mu”**

Ungu semakin dikenal melalui album religi keduanya yang berjudul *Para Pencari-Mu*. Dalam album ini, dua lagu Ungu dijadikan soundtrack untuk sinetron, yaitu *Soleha* dan *Para Pencari-Mu* yang ada dalam sinetron *Para Pencari Tuhan*. Masih melanjutkan tren dari tahun sebelumnya, Ungu merilis lima lagu, yaitu *Para Pencari-Mu*, *Sesungguhnya*, *Sembah Sujudku*, *Surga Hati*, dan *Tuhanku*, yang diproduksi oleh Trinity Optima Production. Lagu *Sembah Sujudku* mereka anggap sebagai lagu paling "mellow" dalam mini album religi kedua ini. Namun, yang menarik perhatian adalah lahirnya lagu *Surga Hati*, yang ditulis oleh Pasha, berdasarkan pengalaman religiusnya saat bersujud di Tanah Suci Mekah dalam perjalanan umrah pada tahun tersebut. Lagu ini dimulai dengan ritual talbiyah yang ia lakukan di Rumah Allah, dengan suara Pasha yang lembut diiringi oleh musik perkusi dari grup marawis.

**4. Lirik Lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencari-Mu, & Penghuni Surga Sejatimu***

**a) Andai Ku Tahu**

Andai ku tahu  
Kapan tiba ajalku  
Ku akan memohon  
Tuhan, tolong panjangkan umurku

Andai ku tahu (ku tahu)  
Kapan tiba masaku  
Ku akan memohon  
Tuhan, jangan Kau ambil nyawaku

Aku takut  
Akan semua dosa-dosaku  
Aku takut  
Dosa yang terus membayangiku

Andai ku tahu  
Malaikat-Mu 'kan menjemputku  
Izinkan aku  
Mengucap kata taubat pada-Mu

Aku takut  
Akan semua dosa-dosaku  
Aku takut  
Dosa yang terus membayangiku

Ampuni aku  
Dari segala dosa-dosaku  
Ampuni aku  
Menangis, ku bertaubat pada-Mu

Aku manusia (aku manusia)  
Yang takut neraka  
Namun aku juga (namun aku juga)  
Tak pantas di surga

Andai ku tahu (ku tahu)  
Kapan tiba ajalku  
Izinkan aku  
Mengucap kata taubat pada-Mu

Aku takut  
Akan semua dosa-dosaku  
Aku takut  
Dosa yang terus membayangiku

**b) Para Pencari-Mu**

Menjalani hitam putih hidupku membuatku mengerti (membuatku mengerti)

Arti hadir mu dalam setiap langkah langkahku berarti

Melewati setiap detik waktuku bersama takdirmu  
Membuatku mengerti hanyalah pada mu ku kembali

Ku bersujud kepada mu memohon ampunan mu  
Adakah jalan untukku tuk kembali pada mu

Akulah para pencari mu ya allah  
Akulah yang merindukan mu ya rabbi  
Tunjukkan ku jalan yang lurus  
Tuk tetapkan langkahku

Akulah para pencari mu ya allah  
Akulah yang merindukan mu ya rabbi  
Hanya di jalan mu ya alah  
Tempat ku pasrahkan hidupku

Ku bersujud kepada mu memohon ampunan mu  
Adakah jalan untukku tuk kembali pada mu ho

Akulah para pencari mu ya allah  
Akulah yang merindukan mu ya rabbi  
Tunjukkan ku jalan yang lurus  
Tuk tetapkan langkahku ho

Akulah para pencari mu ya allah  
Akulah yang merindukan mu ya rabbi  
Hanya di jalan mu ya allah  
Tempat ku pasrahkan hidupku

**PAREPARE**

### c) Penghuni Surga Sejatimu

Izinkan aku paham caramu  
 Agar ku bisa lebih baik  
 Menjadi hamba yang kan kau pilih  
 Penghuni surga sejatimu

Jauhkanlah dari hati yang dengki  
 Ingatkan aku tentang surga hati  
 Agar menjadi yang kan kau pilih  
 Penghuni surga sejatimu

Sesungguhnya aku  
 Masih mencari siapa diriku

Tuhan tunjukkan jalanmu  
 Ingatkan diriku kembali lagi  
 Hanya dirimu tempat ku menuju  
 Terima kasih ya rabbi

Atas izinmu aku beryawa  
 Atas izinmu lebih bahagia  
 Semoga ditunjukkan jalan  
 Menuju surga sejatimu  
 Ho ho ho ho hu hu hu oh hu hu ho ho

Sesungguhnya aku  
 Terus mencari siapa diriku

Tuhan tunjukkan jalanmu  
 Ingatkan diriku kembali lagi  
 Hanya dirimu tempat ku menuju  
 Terima kasih

Padamu ku kembali  
 Ajarkan diriku mengisi hati  
 Hanya dirimu tempatku menuju  
 Penghuni surga sejatimu (ho ho ho ho ho)

Hanya dirimu tempatku menuju  
 Terima kasih ya rabbi  
 Penghuni surga sejatimu

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pesan Dakwah Lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencari-Mu, & Penghuni Surga Sejatimu*

Dalam mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencari-Mu*, dan *Penghuni Surga Sejatimu* dari band Ungu, diperlukan pendekatan analisis yang sistematis agar makna yang tersembunyi di balik susunan kata dan simbol-simbol dalam lirik dapat dipahami secara utuh.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan hermeneutika untuk menafsirkan makna secara mendalam, serta semiotika untuk mengungkap tanda-tanda dan simbol dalam lirik lagu sebagai media penyampai pesan dakwah. Pembahasan ini juga memperhatikan nilai-nilai keislaman yang muncul serta inti pesan dakwah yang disampaikan. Untuk mempermudah pemahaman pembaca, hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang merangkum pesan dakwah, nilai-nilai Islam, aspek hermeneutika, dan aspek semiotika dari masing-masing lagu yang diteliti.

#### A. Lagu *Andai Ku Tahu*

Pesan Dakwah	Nilai Islam	Aspek Hermeneutika	Aspek Semiotika
Mengajak pendengar merenungi kematian, takut akan dosa, dan pentingnya taubat sebelum ajal datang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Iman kepada hari akhir</li> <li>- Taubat dan introspeksi diri</li> <li>- Takut kepada azab Allah</li> </ul>	<p>Lirik menggambarkan keadaan batin penulis yang penuh ketakutan, penyesalan, dan kegelisahan terhadap dosa serta kematian. Terlihat perasaan cemas eksistensial dan keinginan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata “aku takut” berulang menandakan kecemasan spiritual.</li> <li>- Simbol “ajal”, “malaikat”, dan “taubat” mewakili akhir kehidupan, pertanggungjawaban, dan peluang terakhir untuk bertaubat.</li> <li>- Kalimat “tak pantas</li> </ul>

		<p>kuat untuk kembali ke jalan Tuhan, namun juga perasaan tidak layak. Ini menunjukkan konflik batin antara harapan dan keputusasaan.</p>	<p>di surga, namun takut neraka” menyimbolkan keterjebakan spiritual manusia di antara dua nasib abadi.</p>
--	--	---	---

Tabel 4.1 Pembahasan Pesan Dakwah pada Lirik Lagu “Andai Ku Tahu”

### B. Lagu *Para Pencari-Mu*

Pesan Dakwah	Nilai Islam	Aspek Hermeneutika	Aspek Semiotika
Menggambarkan kerinduan dan usaha manusia untuk kembali kepada Allah setelah melalui liku hidup. Menyiratkan pentingnya petunjuk dan harapan dalam bertaubat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taubat dan kembali ke jalan Allah</li> <li>- Harapan akan ampunan</li> <li>- Ketundukan dan kerinduan spiritual</li> </ul>	<p>Lirik ini menunjukkan kondisi psikologis seorang hamba yang merasa tersesat, namun tetap rindu dan berharap kepada Allah. Ada kesadaran akan kesalahan masa lalu, diiringi dengan kerinduan mendalam untuk kembali, serta perasaan pasrah dan ketergantungan total pada petunjuk-Nya. Penulis lirik tampaknya sedang mengalami fase pencarian spiritual</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Frasa “para pencari-Mu” merupakan simbol manusia yang haus akan bimbingan Tuhan.</li> <li>- Kata “merindukan-Mu” melambangkan rasa kehilangan kedekatan spiritual.</li> <li>- Kalimat “hanya di jalan-Mu tempat ku pasrahkan hidupku” menyimbolkan totalitas ketundukan dan tawakal.</li> </ul>

		yang emosional.	
--	--	-----------------	--

Tabel 4.2 Pembahasan Pesan Dakwah pada Lirik Lagu “Para Pencari-Mu”

C. Lagu *Penghuni Surga Sejatimu*

Pesan Dakwah	Nilai Islam	Aspek Hermeneutika	Aspek Semiotika
Seruan untuk menjadi hamba yang layak dipilih sebagai penghuni surga. Ajakan untuk membersihkan hati, bersyukur, dan menemukan jati diri spiritual.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Syukur atas nikmat hidup</li> <li>- Pembersihan hati dari penyakit batin</li> <li>- Harapan menjadi ahli surga</li> </ul>	<p>Lirik mencerminkan pencarian jati diri spiritual dan kerendahan hati seorang hamba. Penulis lirik menunjukkan sikap reflektif dan penuh syukur, serta kesadaran akan kelemahan diri. Ada keinginan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan harapan besar untuk dibimbing langsung oleh Tuhan menuju surga. Secara psikologis, penulis berada dalam fase pencarian makna hidup yang mendalam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Simbol “penghuni surga” adalah harapan ideal spiritual.</li> <li>- Kalimat “ingatkan aku tentang surga hati” menyimbolkan keinginan memperbaiki batin.</li> <li>- Frasa “siapa diriku” mewakili pencarian identitas rohani.</li> <li>- “Terima kasih Ya Rabbi” simbol kepasrahan dan syukur.</li> </ul>

Tabel 4.3 Pembahasan Pesan Dakwah pada Lirik Lagu “Penghuni Surga Sejatimu”

## 2. Dampak pesan dakwah yang terkandung dalam lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* terhadap kesadaran religius pendengarnya

Pesan-pesan yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut, seperti ajakan untuk bertaubat, pencarian jati diri, dan harapan menjadi hamba yang diridhai, sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an. Tanpa menggunakan pendekatan ceramah atau instruksi langsung, lagu-lagu ini menyampaikan nilai religius secara reflektif dan puitis, yang justru memberi ruang bagi pendengar untuk merenung dan membangun kesadaran diri. Oleh karena itu, penting untuk melihat sejauh mana pesan dakwah yang disampaikan melalui ketiga lagu tersebut dapat memberikan dampak terhadap kesadaran religius pendengarnya.

Dalam penelitian ini, keterkaitan pesan dakwah dengan landasan Al-Qur'an dan hadis akan dianalisis, diiringi dengan pandangan beberapa informan sebagai sumber data primer. Pendapat mereka akan memberikan wawasan tentang efektivitas lirik lagu ini sebagai media dakwah serta bagaimana pesan-pesan tersebut diterima, dipahami, dan diinternalisasi oleh pendengar. Pembahasan ini akan menguraikan bagaimana lirik lagu berperan sebagai alat penyebaran nilai-nilai Islam yang relevan dengan konteks kehidupan modern.

### a) Lagu “Andai Ku Tahu”

Dalam wawancara dengan Ustaz Lukman, seorang pemuka agama yang memiliki pemahaman mendalam tentang dakwah Islam, beliau menjelaskan

bahwa lagu “*Andai Ku Tahu*” dimaknai sebagai ungkapan kesadaran seseorang terhadap kematian. Berikut penjelasannya:

“Kalau saya amati ini liriknya lebih mengarah ke pesan untuk mengingat kematian, bahkan setelah saya dengar bisa na sentuh batinku. Dari judulnya saja itu redaksi kalimatnya sudah menggambarkan bentuk penyesalannya si pembuat lagu. Ini bisa dihubungkan dengan surah Al-Imran, ada itu di ayat seratus delapan lima. Sudah cukup mewakilimi ini ayat untuk lagu pertama ini.”<sup>56</sup>

Ustaz Lukman menjelaskan bahwa dampak mendengar lagu pertama ini dapat menyentuh batin para pendengar dan pesan dakwah dalam lagu tersebut secara keseluruhan telah terwakili oleh nilai-nilai yang menekankan pentingnya introspeksi diri, agar selalu mengingat kematian. Pandangan ini akan menjadi pijakan untuk menguraikan lebih dalam keterkaitan antara lirik lagu dan nilai-nilai keislaman yang termuat dalam firman Allah di Q.S. Ali Imran/3: 185.

الْعَرْوَرُ ١٨٥ مَتَّاعُ إِلَيْنَا الْحَيَاةُ وَمَا فَارَ فَقَدَ الْجَنَّةَ وَأَدْخُلْ

Terjemahnya:

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Siapa yang dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya.<sup>57</sup>

Di bagian lirik tersebut juga masuk pesan dakwahnya dalam hadist riwayat Tirmidzi, Rasulullah SAW bersabda *"Perbanyaklah mengingat pemutus segala kenikmatan (kematian)."*<sup>58</sup> Dalam konteks ini, mengingat kematian bukan dimaksudkan untuk menakut-nakuti, tetapi sebagai motivasi

<sup>56</sup> Lukman, Ustaz, wawancara di Warkop Pedeaem tanggal 17 November 2024.

<sup>57</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Imran* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>58</sup> Heri Suprapto, *Khutbah Jum'at Pilihan*, ed. oleh M. Hidayat, 1 ed. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).

untuk menjalani hidup dengan lebih bermakna, penuh ketaatan, dan kesiapan menghadapi hari perhitungan di akhirat.

Peneliti juga mendapatkan pandangan dari hasil wawancara dengan Fais Palintan, seorang musisi sekaligus penulis lagu, yang memberikan perspektifnya di bagian lirik yang berbunyi “*Aku manusia (aku manusia) Yang takut neraka, Namun aku juga (namun aku juga), Tak pantas di surga*”. Penjelasannya sebagai berikut:

“Dibagian bridgenya ini yang setelah reef menurutku bagus pesan dakwahnya, karena si penulisnya seolah-olah selalu merasa kurang kayak sadar i kalau manusia itu tidak luput dari dosanya, maksudku kita sebagai manusia jangan selalu merasa cukup dengan amal ta selamaki hidup.”<sup>59</sup>

Menurut Fais Palintan, pesan dakwah yang paling menonjol dalam lagu *Andai Ku Tahu* terletak pada bagian *bridge* setelah *reff* lagu, di mana lirik tersebut menggambarkan rasa ketidakcukupan pencipta lirik tersebut terhadap amal yang dimiliki, yang mengisyaratkan ajakan untuk selalu introspeksi diri dan tidak berpuas diri dengan amal selama hidup di dunia, sebagai pengingat akan pentingnya terus berusaha meningkatkan keimanan dan kebaikan.

Lanjutan lirik di lagu *Andai Ku Tahu* berbunyi “*Ku akan memohon, Tuhan, tolong panjangkan umurku.*” Pesan ini berkesinambungan dengan harapan untuk memiliki umur yang panjang agar dapat memperbanyak amal shaleh selama masa hidup seseorang. Hal tersebut juga selaras dengan Allah berfirman dalam Q.S. Al-Munafiqun/63: 10.

أَجَلٌ إِلَى أَخْرَجْتِي لَوْلَا رَبِّ فَيَقُولَ الْمَوْتُ أَحَدُكُمْ يَأْتِيَ أَنْ قَبْلِ مَنْ رَزَقْنَاكُمْ مَا مِنْ وَأَنْفَقُوا  
الصَّالِحِينَ ۝۱۰ مِنَ وَأَكُنْ فَالصَّادِقَ قَرِيبٌ

Terjemahnya:

<sup>59</sup> Fais Palintan, Musisi, wawancara di Sumpang Minangae tanggal 15 November 2024.

Infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antaramu. Dia lalu berkata (sambil menyesal), “Ya Tuhan, sekiranya Engkau berkenan menunda (kematian)-ku sedikit waktu lagi, aku akan dapat bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang saleh.”<sup>60</sup>

Hasil wawancara dengan Ibrah la Iman, seorang tokoh masyarakat Parepare yang dikenal aktif dalam mempromosikan nilai-nilai kebudayaan, memberikan wawasan yang mendalam tentang peran seni, khususnya musik, sebagai media dakwah yang efektif. Dalam wawancara ini, beliau menjelaskan:

“Seingat saya di masa-masa lagu ini, Pasha baru saja cerai dengan istri pertamanya. Nah hal itulah kemudian yang mungkin saja mendorong dia mendekati pintu spiritual untuk menenangkan dirinya, termasuk menciptakan lagu religi tersebut.”<sup>61</sup>

Ibrah la Iman mengungkapkan pandangannya yang menarik tentang latar belakang terciptanya lagu religi yang menjadi objek penelitian ini. Menurut beliau, peristiwa pribadi yang dialami oleh Pasha, seperti perceraian dengan istri pertamanya, kemungkinan besar menjadi salah satu faktor yang mendorongnya mendekatkan diri kepada aspek spiritual sebagai upaya menenangkan diri. Kondisi tersebut dapat menjadi inspirasi dalam proses penciptaan lagu-lagu religi yang sarat akan pesan introspeksi dan kedekatan dengan Tuhan.

Lirik selanjutnya berbunyi *“Izinkan aku, mengucap kata taubat pada-Mu”* mengandung makna mendorong pentingnya bertaubat sebelum ajal tiba, sesuai dengan ajaran Islam yang menegaskan bahwa taubat diterima selama

<sup>60</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Munafiqun* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>61</sup> Ibrah La Iman, Masyarakat, *wawancara* di Setangkai Bunga Makka tanggal 10 November 2024.

nyawa belum sampai di tenggorokan. Hal tersebut juga selaras dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nur/24: 31.

مَا إِلَّا زَيَّتُهُنَّ بِيَدِيهِنَّ وَلَا فُرُوجُهُنَّ وَيَحْفَظُنَّ أَبْصَارَهُنَّ مِنْ يَغْضُضُنَّ لِلْمُؤْمِنَاتِ وَقُلْ  
أَبَلِئُنَّ أَوْ لِبُعْلَتِهِنَّ إِلَّا زَيَّتُهُنَّ بِيَدِيهِنَّ وَلَا جُيُوبُهُنَّ عَلَى بِحُمْرِهِنَّ وَلِيَضْرِبُنَّ مِنْهُنَا ظَهَرَ  
بَنِيَّ أَوْ وَانْهَنَّ إِلَخْ بَنِيَّ أَوْ اخْوَانَهُنَّ أَوْ عُولَتِهِنَّ بِأَبْنَاءِ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ بُعْلَتِهِنَّ أَبَاءَ أَوْ  
أَوْ الرِّجَالَ مِنَ الْأَرْبَةَ أَوْلَى غَيْرِ النِّعِينَ أَوْ أَيْمَانَهُنَّ مَلَكُتْ مَا أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ اخْوَاتِهِنَّ  
خَفِيَّنِيَّ مَا لِلْعَلَمِ بِأَرْجُلِهِنَّ يَضْرِبُنَّ أَوْلَى النِّسَاءِ عَوْرَاتِ عَلَيِّ يَظْهَرُوا لِمَ الَّذِينَ الْطِفَلِ  
تَلْحُونَ ۖ ۗ لَعَلَّكُمْ وَمَنْ تَوَلُّوْا إِلَيْهِ جَمِيعًا اللَّهُ إِلَيْ وَتُؤْبُوا زَيَّتُهُنَّ مِنْ

Terjemahnya:

Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.<sup>62</sup>

Didalam hadist riwayat Tirmidzi dan Ibnu Majah juga dikatakan “Sesungguhnya Allah menerima taubat seorang hamba-Nya selama ia belum sekarat (nyawa sampai di pangkal tenggorokan). ”<sup>63</sup>

Dalam wawancara dengan Bapak Alim Fasieh, seorang dosen dan perwakilan akademisi, beliau mengemukakan pandangan bahwa lirik di bagian “Malaikat-Mu kan menjemputku” dalam lagu *Andai Ku Tahu* menggambarkan keyakinan seseorang terhadap hari akhir dan keberadaan

<sup>62</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah An-Nur* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>63</sup> Daeng Naja, *Ketika Notaris Berdakwah*, ed. oleh Yogi (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).

malaikat maut yang bertugas menjemput ruh manusia. Penjelasan lebih jelasnya sebagai berikut:

“Yang ini lirik *Malaikat-Mu kan menjemputku* di lagu pertama ini tergambaran seseorang yang percaya sekaligus mengimani hari akhir. Karena dia percaya kalau suatu saat malaikat maut akan datang mencabut nyawa kita, itu artinya kalau dalam kemasan dakwahnya kita harus mempersiapkan sebanyak mungkin amal soleh sebagai bekal untuk kehidupan akhir nanti ada begitu banyak juga ayat quran yang menjelaskan tentang kematian.”<sup>64</sup>

Menurut beliau, lirik ini menyampaikan pesan dakwah yang mengingatkan pentingnya mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dengan memperbanyak ibadah dan amal saleh sebagai bekal di akhirat. Setiap muslim dianjurkan untuk mempersiapkan diri dengan amal shaleh. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-A’Raf/7: 34.

يَسْتَوْدِمُونَ ٣٤ ۚ وَلَا سَاعَةً يَسْتَأْخِرُونَ لَا أَجَلُهُمْ جَاءَ فَإِذَا أَجَلُ أَمَّةٍ وَلَكُلٌّ

Terjemahnya:

Setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Jika ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan sesaat pun dan tidak dapat (pula) meminta percepatan.<sup>65</sup>

Dalam hadist Tirmidzi dan Ibu Majah juga dikatakan “*Orang yang cerdas adalah yang mempersiapkan dirinya dan beramal untuk kehidupan setelah mati.*”<sup>66</sup>

Lagu *Andai Ku Tahu* dari band Ungu mengandung pesan dakwah yang mendalam, yaitu tentang kesadaran akan kematian, ketakutan terhadap dosa, dan harapan untuk mendapatkan ampunan Allah. Pesan ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Az-Zumar/39: 53.

الذُّؤْبَ يَعْفُرُ اللَّهُ أَنَّ اللَّهَ رَحْمَةٌ مِّنْ تَقْطُوا لَا أَنفُسِهِمْ عَلَى أَسْرَفُوا الَّذِينَ يُعَبَّدِي فَلِ الرَّحِيمِ ٥٣ الْغَفُورُ هُوَ أَنَّهُ جَمِيعًا

Terjemahnya:

<sup>64</sup> Alim Fasieh, Dosen, *wawancara* di IAIN Parepare tanggal 20 November 2024.

<sup>65</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur’ān, *Surah Al-A’Raf* (Jakarta: Qur’ān Kemenag, 2022).

<sup>66</sup> Aris Priyanto Moh. Muslih, *Pendidikan Menghadapi Kematian*, ed. oleh Abdul Mukhlis (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020).

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”<sup>67</sup>

Ayat ini merangkum esensi lagu yang menekankan pentingnya taubat sebelum ajal tiba, seperti dalam lirik “*Izinkan aku mengucap kata taubat pada-Mu.*” Selain itu, ayat ini juga mengingatkan bahwa sebesar apa pun dosa seorang hamba, rahmat dan ampunan Allah selalu lebih besar, sehingga tidak ada alasan untuk berputus asa dalam mencari pengampunan-Nya. Pesan ini menjadi pengingat yang kuat agar manusia selalu introspeksi, mempersiapkan diri menghadapi kematian, dan kembali kepada Allah dengan taubat yang tulus.

b) Lagu “Para Pencari-Mu”

Pada bagian awal lirik lagu berbunyi “*Membuatku mengerti, hanyalah pada-Mu ku kembali.*” Dalam wawancara dengan Ustaz Lukman, beliau menyampaikan pandangannya mengenai lirik bagian pertama tersebut, yang dimana penjelasannya sebagai berikut:

“Di bagian awal lirik ini saya lihat, tergambaran orang yang menyadari kematian, dia sadar kalau pada akhirnya kita semua akan kembali kepada Allah, itulah kenapa ada kalimat *innalillahi wainna ilaihi rojiun*. Sebagai pengingat kita semua akan hari dimana kita kembali”.<sup>68</sup>

Menurutnya, lirik tersebut menggambarkan kesadaran mendalam seseorang akan kematian, sebuah pengingat bahwa pada akhirnya setiap manusia akan kembali kepada Sang Pencipta. Hal ini sejalan dengan ungkapan yang sering diucapkan oleh umat Muslim ketika menghadapi kabar duka, yaitu “*Innalillahi wa inna ilaihi roji'un*,” yang bermakna pengakuan

<sup>67</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Az-Zumar* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>68</sup> Lukman, Ustaz, wawancara di Warkop Pedaeem tanggal 17 November 2024.

bahwa segala sesuatu berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. Perspektif ini memberikan dasar pemahaman yang kuat tentang makna dakwah yang tersirat dalam lirik lagu tersebut sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 156.

رَجُونٌ ١٥٦ إِلَيْهِ وَإِنَّا لَهُ مِمْلُوكٌ مُّصِنِّعُهُمْ أَصَابَتْهُمْ إِذَا الَّذِينَ

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali).<sup>69</sup>

Ayat ini menegaskan bahwa manusia berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya, yang sejalan dengan makna lirik tersebut. Selanjutnya lirik yang berbunyi “*Ku bersujud kepada-Mu memohon ampunan-Mu*” merupakan kalimat permohonan ampun, yang selaras dengan Allah berfirman dalam Q.S. Az-Zumar/39: 53.

الذُّنُوبَ يَغْفِرُ اللَّهُ أَنَّ اللَّهَ رَحْمَةٌ مِّنْ تَقْتُلُوا لَا أَنْفُسِهِمْ عَلَى أَسْرَفُوا الَّذِينَ يُعْبَادُونَ فُلْنَ الرَّحِيمُ ٥٣ الْغَفُورُ هُوَ أَنَّهُ جَمِيعًا

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”<sup>70</sup>

Rasulullah SAW bersabda: “*Setiap anak Adam adalah pendosa, dan sebaik-baik pendosa adalah yang bertaubat*” (HR. Tirmidzi, no. 2499). Hadis ini menegaskan sifat manusiawi yang lekat dengan dosa, namun sekaligus memberikan harapan bahwa Allah SWT selalu membuka pintu ampunan bagi hamba-Nya yang mau menyadari kesalahan dan kembali kepada-Nya. Taubat yang dilakukan dengan tulus adalah tanda kesadaran, kerendahan hati, dan

<sup>69</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Baqarah* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>70</sup> Al-Qur'an, *Surah Az-Zumar*.

pengakuan atas keterbatasan manusia di hadapan Allah. Selain itu, hadis ini mengandung pesan motivasi agar manusia tidak berputus asa dalam menghadapi dosa-dosanya, melainkan terus berusaha memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Allah. Dengan bertaubat, seseorang tidak hanya membersihkan diri dari dosa, tetapi juga meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan dalam kehidupannya.

Ibrah la Iman mengungkapkan pandangannya mengenai salah satu lirik lagu yang berbunyi, *"Tunjukkan ku jalan yang lurus tuk tetapkan langkahku."* Beliau mengaitkan lirik ini dengan pesan yang terdapat dalam Surah Al-Fatihah, di mana umat Islam diajarkan untuk memohon petunjuk kepada Allah SWT agar senantiasa berada di jalan yang lurus. Pernyataanya sebagai berikut:

“Ini juga sih, yang bagian *Tunjukkan ku jalan yang lurus tuk tetapkan langkahku.* Ini kan ada juga kaitannya di surah Al-Fatihah, yang maksud pesan dakwahnya kita senantiasa berserah kepada Allah apapun yang terjadi kita tetap minta petunjuk sama Allah.”<sup>71</sup>

Menurut beliau, lirik ini mencerminkan nilai-nilai keislaman yang mendalam, yaitu sikap berserah diri dan keyakinan akan pentingnya meminta bimbingan kepada Allah dalam menjalani kehidupan. ayat yang dimaksud sebagai berikut, firman Allah dalam Q.S. Al-Fatihah/1: 6-7.

الْمُسْتَقِيمُ ۖ الصِّرَاطُ اِهْدِنَا

Terjemahnya:

Bimbinglah kami ke jalan yang lurus.<sup>72</sup>

□ **الضَّالُّونَ ۗ وَلَا عَلَيْهِمْ الْمَغْضُوبُ ۖ غَيْرُهُ عَلَيْهِمْ أَنْعَمْتَ الَّذِينَ صِرَاطَ**

Terjemahnya:

<sup>71</sup> Ibrah La Iman, Masyarakat, wawancara di Setangkai Bunga Makka tanggal 10 November 2024.

<sup>72</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Fatihah* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.<sup>73</sup>

Ayat ini adalah doa inti yang selalu dibaca dalam setiap salat, memohon agar Allah menuntun hamba-Nya pada jalan yang benar. Dalam hadist Rasulullah SAW bersabda: “*Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka Dia akan memberinya pemahaman tentang agama*” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>74</sup>

Lirik selanjutnya berbunyi “*Akulah para pencari-Mu ya Allah, akulah yang merindukan-Mu ya Rabbi.*” Mengandung makna kerinduan dan ketergantungan kepada sang pencipta, sebagaimana juga dijelaskan Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 2-3.

لِلْمُتَّقِينَ ۚ ۚ هُدًىٰ فِيهِ رَيْبٌ لَا أَكْتُبْ ذَلِكَ

Terjemahnya:

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.<sup>75</sup>

لَا يَنْفَعُونَ ۚ ۚ رَزْقُهُمْ مَا ۖ مِنَ الصَّلَاةِ وَيُقْرَبُونَ بِالْغَيْبِ يُؤْمِنُونَ الَّذِينَ

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang beriman pada yang gaib, menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.<sup>76</sup>

Ayat ini mengajarkan bahwa pencari kebenaran adalah mereka yang beriman dan menggantungkan hidup mereka kepada Allah.

Lirik selanjutnya berbunyi “*Hanya di jalan-Mu ya Allah tempat ku pasrahkan hidupku.*” Dalam wawancara dengan Fais Palintan, beliau

<sup>73</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Fatihah* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>74</sup> Admin Hidcom, “Tanda-Tanda Allah Menghendaki Kebaikan bagi Kita,” Hidayatullah.com, 2022, <https://hidayatullah.com/kajian/oase-iman/2022/01/27/223943/tanda-tanda-allah-menghendaki-kebaikan-bagi-kita.html>. (29 Desember 2024).

<sup>75</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Baqarah* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>76</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Fatihah* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

memberikan pandangannya mengenai lirik lagu tersebut, urainnya sebagai berikut:

“Lirik bagian ini sebenarnya diksinya sudah sangat jelas yah, bahkan mudah dipahami maknanya, sederhana sekali mengajak kita sebagai pendengar lagu untuk berserah diri sama Allah dan terus konsisten beribadah sesuai jalur dijalannya Allah.”<sup>77</sup>

Menurut Fais, diksi yang digunakan dalam lirik tersebut sangat jelas dan mudah dipahami, sehingga maknanya dapat langsung diterima oleh pendengar. Ia menjelaskan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik tersebut mengajak kita untuk berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT, serta tetap istiqamah dalam menjalankan ibadah. Menurutnya, sangat relevan dengan ajaran Islam yang mengajarkan pentingnya tawakal dan ketekunan dalam beribadah, serta selalu mengingat Allah sebagai tempat kembali. Lirik tersebut juga berkesinambungan dalam firman Allah Q.S. An-‘am/6: 162.

الْعَلَمَيْنِ ۝۱۶۲ بَرَرَ اللَّهُ وَمَمَاتِي وَمَحْيَايِ وَنُسْكِي صَلَاتِي أَنَّ فُلْ  
Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”<sup>78</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya kepasrahan total hanya kepada Allah.

Lagu *Para Pencari-Mu* mencerminkan perjalanan spiritual seorang hamba yang merindukan kedekatan dengan Allah, memohon ampunan, petunjuk, dan ketetapan hati untuk selalu berada di jalan-Nya. Pesan-pesan ini sesuai dengan banyak ayat dalam Al-Qur'an dan Hadis, menjadikannya lagu dengan nilai dakwah yang mendalam.

<sup>77</sup> Fais Palintan, Musisi, *wawancara* di Sumpang Minangae tanggal 15 November 2024.

<sup>78</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah An-'am* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

c) Lagu “Penghuni Surga Sejatimu”

Pada bagian awal lirik berbunyi “*Izinkan aku paham caramu, Agar ku bisa lebih baik.*” Lirik ini menggambarkan permohonan seorang hamba untuk memahami petunjuk Allah agar menjadi lebih baik dalam menjalankan kehidupan. Pesan dakwahnya selaras dengan Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ankabut/29: 69.

□ **الْمُحْسِنِينَ ٦٩ لَمَعَ اللَّهُ وَلَنْ سُبْلَنَا لَهُدَيْتُهُمْ فِينَا جَاهَدُوا وَالَّذِينَ**

Terjemahnya:

Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.<sup>79</sup>

Dalam wawancara dengan Ibrah la Iman, beliau memberikan pandangannya terkait bagian akhir lirik lagu yang menyebutkan, “*terima kasih ya rabbi*”. Penjelasannya sebagai berikut:

“Bagian akhir di lagu ini juga menarik, “*terima kasih ya rabbi*” jarang-jarang loh ada ucapan begini didalam lirik lagu. menurut saya ini bentuk ucapan syukur dan ada juga itu didalam surah ibrahim ayat tujuh kalau tidak salah”<sup>80</sup>

Menurutnya, ucapan semacam ini sangat jarang ditemukan dalam lirik lagu, dan ia menilai bahwa ini merupakan bentuk ungkapan syukur yang mendalam. Ia juga mengaitkan ungkapan tersebut dengan salah satu ayat dalam Al-Qur'an, yaitu dalam firman Allah Q.S. Ibrahim/14: 7.

لَسَدِيدٌ ٧ عَذَابِي إِنَّ كَفَرْتُمْ لِيْنَ وَ لَأَرِيْدُكُمْ شَكْرَتُمْ لِيْنَ رَبُّكُمْ تَاذَنَ وَ اذْ

Terjemahnya:

(Inginlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi

<sup>79</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Ankabut* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>80</sup> Ibrah La Iman, Masyarakat, wawancara di Setangkai Bunga Makka tanggal 10 November 2024.

jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.<sup>81</sup>

Menurut Ibrahim Iman, pengungkapan rasa syukur dalam lirik lagu ini tidak hanya mengandung pesan spiritual, tetapi juga mencerminkan sikap tawakal dan rasa terima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan.

Lirik selanjutnya berbunyi “*Jauhkanlah dari hati yang dengki.*”

Permohonan ini sesuai dengan ajaran Islam untuk menjauhi sifat iri dan dengki, yang merupakan penyakit hati yang dapat merusak amal. Hal tersebut juga diterangkan dalam firman Allah Q.S. Al-Falaq/113: 5.

حَسَدَهُ إِذَا حَاسِدٍ شَرٌّ وَمِنْ □

Terjemahnya:

dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.<sup>82</sup>

Dalam hadist juga, Rasulullah SAW bersabda: “*Janganlah kalian saling membenci, saling mendengki, dan saling membelakangi. Jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara*” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>83</sup> Hadis ini mengajarkan pentingnya menjaga ukhuwah Islamiyah atau persaudaraan antar sesama umat Muslim. Rasulullah SAW menekankan agar kita tidak saling membenci, mendengki, atau membelakangi satu sama lain, karena perasaan-perasaan negatif tersebut dapat merusak hubungan antar sesama dan melemahkan solidaritas umat. Dalam konteks ini, membenci berarti menaruh rasa dendam atau kebencian yang tidak beralasan, mendengki berarti menginginkan keburukan bagi orang lain, dan membelakangi berarti menjauh atau memutuskan hubungan secara sengaja. Rasulullah SAW mengingatkan

<sup>81</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Ibrahim* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>82</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Falaq* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

<sup>83</sup> Admin Buguruku, “Meneguhkan Persaudaraan dalam Ajaran Islam,” BUGURUKU, 2024, <https://buguruku.com/khutbah-jumat-meneguhkan-persaudaraan-dalam-ajaran-islam/>. (29 Desember 2024).

umat untuk mengutamakan persatuan dan saling mendukung sebagai hamba Allah yang bersaudara, yang saling membantu, mencintai, dan menjaga hubungan baik. Hadis ini juga mengajarkan bahwa dalam kehidupan sosial, penting untuk menghindari sifat-sifat yang dapat merusak keharmonisan dan menjaga sikap saling menghormati dan mencintai satu sama lain demi menjaga kedamaian dan ketentraman di antara umat Islam.

Lirik lanjutannya berbunyi “*Sesungguhnya aku Masih mencari siapa diriku, Tuhan tunjukkan jalanmu.*” Konteks dakwah dalam lirik ini menunjukkan refleksi diri dan keinginan untuk menemukan jalan yang benar menuju Allah. Hal tersebut juga dalam firman Allah Q.S. Al-Ankabut/29: 69.

□ **الْمُحْسِنِينَ ٦٩ لَمَعَ اللَّهُ وَإِنَّ سُبْلَنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ فِينَا جَاهَدُوا وَالَّذِينَ**

Terjemahnya:

Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.<sup>84</sup>

Pada bait selanjutnya lirik tersebut berbunyi “*Semoga ditunjukkan jalan Menuju surga sejatimu.*” Konteks dakwahnya mengandung harapan untuk menjadi penghuni surga merupakan tujuan utama seorang mukmin. Hal ini selaras dengan ajaran Islam tentang pentingnya berusaha untuk mendapatkan ridha Allah dan tempat terbaik di akhirat. Diterangkan juga dalam firman Allah Q.S. Al-Baqarah/2: 82.

□ **خَلُونَ ٨٢ فِيهَا هُمُّ الْجَنَّةَ أَصْحَابُ أُولَئِكَ الصَّالِحُونَ وَعَمِلُوا أَمْنَوْا وَالَّذِينَ**

Terjemahnya:

Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, mereka itulah penghuni surga. Mereka kekal di dalamnya.<sup>85</sup>

<sup>84</sup> Al-Qur'an, *Surah Al-Ankabut*.

<sup>85</sup> Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Surah Al-Baqarah* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022).

Dalam hadist juga, Rasulullah SAW bersabda: “*Setiap umatku akan masuk surga kecuali yang enggan.*” Para sahabat bertanya, “*Siapa yang enggan, wahai Rasulullah?*” Beliau menjawab, “*Barang siapa yang taat kepadaku, ia akan masuk surga, dan barang siapa yang durhaka kepadaku, maka dia adalah yang enggan*” (HR. Bukhari).<sup>86</sup>

Hadis tersebut mengandung pesan penting mengenai kepatuhan terhadap Rasulullah SAW sebagai jalan menuju surga. Dalam hadis ini, Rasulullah menjelaskan bahwa setiap umat Muslim berhak untuk masuk surga, kecuali mereka yang enggan, yakni mereka yang tidak mau taat kepada ajaran beliau. Ketika para sahabat bertanya siapa yang enggan, Rasulullah menjelaskan bahwa yang dimaksud adalah orang yang durhaka, yang tidak mengikuti petunjuk dan perintahnya. Hal ini menegaskan pentingnya ketiaatan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai syarat untuk meraih kebahagiaan di akhirat. Dengan demikian, hadis ini mengingatkan umat Islam untuk senantiasa mengikuti sunnah Nabi dan menjalankan ajaran agama dengan sepenuh hati.

Inti pesan dakwah dari lagu *Penghuni Surga Sejatimu* adalah ajakan untuk menjadi hamba yang lebih baik dengan memahami petunjuk Allah, menjauhi sifat dengki, dan selalu bersyukur atas nikmat-Nya. Lagu ini juga mengingatkan pentingnya refleksi diri untuk menemukan jalan yang benar menuju Allah, serta mengajarkan harapan yang tulus agar diberikan hidayah dan menjadi penghuni surga sejati, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis.

---

<sup>86</sup> Lc Ustadz Muhammad Alif, “Yang Enggan Masuk Surga,” Almanhaj, 2024, <https://almanhaj.or.id/11307-yang-enggan-masuk-surga.html>. (29 Desember 2024).

Lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencari-Mu*, dan *Penghuni Surga Sejatimu* mengandung pesan dakwah yang saling melengkapi. Ketiganya mengajak pendengar untuk introspeksi diri, memperbaiki hubungan dengan Allah, dan meningkatkan kesadaran akan kehidupan akhirat. *Andai Ku Tahu* menekankan penyesalan atas dosa dan pentingnya persiapan menghadapi kematian. *Para Pencari-Mu* mengilustrasikan perjuangan mencari hidayah dan kedekatan dengan Allah. Sedangkan *Penghuni Surga Sejatimu* menginspirasi untuk menjadi hamba yang lebih baik dengan menjauhi sifat buruk, bersyukur atas nikmat Allah, dan berharap menjadi penghuni surga. Ketiga lagu ini secara keseluruhan menyampaikan nilai-nilai keislaman yang mendalam tentang taubat, hidayah, syukur, dan kehidupan akhirat.

Hasil wawancara dengan sejumlah informan dari latar belakang yang berbeda menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencari-Mu*, dan *Penghuni Surga Sejatimu* memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran spiritual pendengar. Seorang ustaz menyatakan bahwa lagu *Andai Ku Tahu* secara pribadi menggugah batinnya sebagai manusia biasa, bukan hanya sebagai penyampai dakwah. Menurutnya, lirik yang menyentuh tentang kematian dan taubat memberikan ruang refleksi yang mendalam serta memperkuat nilai-nilai yang ia sampaikan dalam khutbah. Lagu tersebut mampu menyampaikan pesan moral secara emosional, menjadikannya alat dakwah yang lembut namun efektif.

Sementara itu, dari sudut pandang seorang musisi lokal, lagu-lagu tersebut memberi inspirasi dan dorongan untuk menciptakan karya yang tidak hanya enak didengar tetapi juga sarat makna. Ia mengaku bahwa mendengar

lirik seperti “aku takut akan semua dosa-dosaku” menyentuh kesadaran pribadinya tentang pentingnya pertobatan, sekaligus mengubah cara pandangnya dalam menulis lagu religi menjadi lebih jujur dan reflektif. Musik dalam hal ini menjadi sarana perenungan, bahkan bagi pencipta lagu itu sendiri.

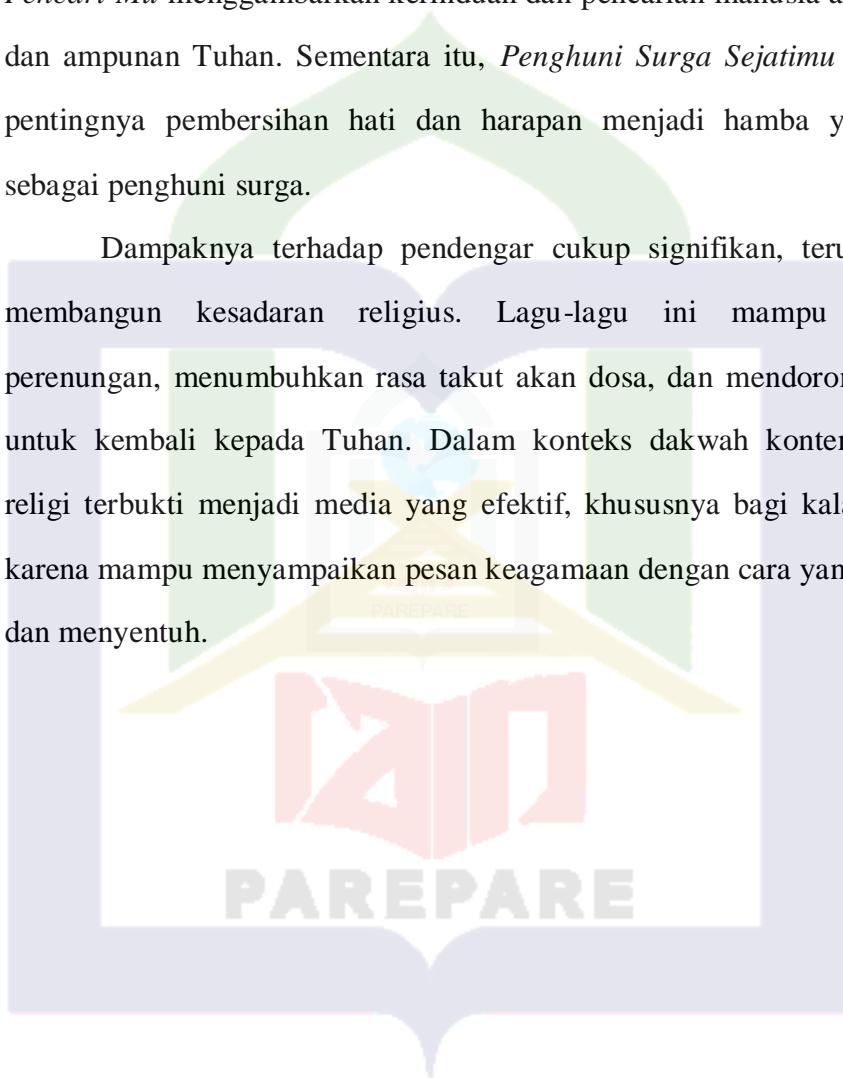
Tokoh masyarakat yang diwawancara menilai bahwa lagu-lagu religi seperti ini berperan penting dalam membentuk atmosfer spiritual di tengah masyarakat, terutama dalam momentum-momentum keagamaan seperti Ramadan atau peringatan hari besar Islam. Lagu menjadi media dakwah yang mudah diterima lintas usia dan kalangan, karena pendekatannya yang emosional dan tidak menggurui. Hal ini menurutnya mampu menumbuhkan kesadaran kolektif, terutama dalam hal pengendalian diri, empati sosial, dan semangat kembali kepada nilai-nilai agama.

Dari sisi akademisi, lagu-lagu tersebut dipandang sebagai bagian dari dakwah kultural yang efektif dalam membentuk kesadaran religius. Dalam pendekatan psikologi dakwah, musik yang menyentuh aspek afektif seperti rasa takut, harap, dan syukur mampu membuka ruang kontemplasi dan menumbuhkan motivasi internal untuk beriman dan beramal. Akademisi tersebut menyimpulkan bahwa dampak lagu religi terhadap pendengar bukan hanya bersifat emosional sesaat, tetapi juga mampu membangun kesadaran religius yang bertahap dan mendalam, terutama ketika dikonsumsi secara rutin dalam konteks ibadah atau pencarian spiritual pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencari-Mu*, dan *Penghuni Surga Sejatimu* karya band Ungu,

dapat disimpulkan bahwa ketiganya mengandung pesan dakwah yang kuat dan menyentuh secara emosional. Lagu *Andai Ku Tahu* menyampaikan ajakan untuk merenungi kematian dan pentingnya taubat sebelum ajal tiba. *Para Pencari-Mu* menggambarkan kerinduan dan pencarian manusia akan petunjuk dan ampunan Tuhan. Sementara itu, *Penghuni Surga Sejatimu* menekankan pentingnya pembersihan hati dan harapan menjadi hamba yang diridhai sebagai penghuni surga.

Dampaknya terhadap pendengar cukup signifikan, terutama dalam membangun kesadaran religius. Lagu-lagu ini mampu menggugah perenungan, menumbuhkan rasa takut akan dosa, dan mendorong keinginan untuk kembali kepada Tuhan. Dalam konteks dakwah kontemporer, lagu religi terbukti menjadi media yang efektif, khususnya bagi kalangan muda, karena mampu menyampaikan pesan keagamaan dengan cara yang lebih halus dan menyentuh.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sebagai penutup dari pembahasan yang telah disampaikan, penting untuk merangkum poin-poin utama yang menjadi inti dari kajian ini. Kesimpulan ini menegaskan pesan utama yang ingin disampaikan kepada pembaca. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Inti pesan dakwah dari ketiga lagu tersebut adalah ajakan untuk kembali kepada Allah dengan penuh kesadaran, melalui taubat, pencarian makna hidup, dan keinginan menjadi hamba yang diridhai. Pesan ini disampaikan secara reflektif, menyentuh sisi emosional dan spiritual pendengar. Dari aspek hermeneutika, lirik-lirik lagu merefleksikan kegelisahan batin, rasa takut, dan harapan penciptanya yang tengah berupaya mendekatkan diri kepada Tuhan. Sementara itu, dari sisi semiotika, simbol-simbol seperti “ajal”, “air mata”, “jalan lurus”, dan “surga” digunakan sebagai representasi nilai-nilai keislaman yang mampu menggugah kesadaran religius secara halus dan mendalam.
2. Wawancara dengan ustaz, musisi lokal, tokoh masyarakat, dan akademisi menunjukkan bahwa lagu tersebut mampu membangkitkan kesadaran religius pendengar melalui pesan yang menyentuh dan reflektif. Dampaknya terlihat dari meningkatnya perenungan diri, keinginan untuk bertaubat, serta semangat kembali kepada Tuhan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya taubat, pembersihan hati, dan kedekatan spiritual kepada Allah.

## B. Saran

Saran dari penelitian kali ini yaitu untuk memaksimalkan potensi dakwah, lagu-lagu ini dapat dikaitkan dengan pengajaran agama dalam berbagai kesempatan, seperti kajian remaja, konten dakwah digital, atau bahkan acara keagamaan. Dengan kombinasi seni dan pesan moral yang mendalam, lagu-lagu ini mampu menjadi jembatan yang menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari secara lebih relevan dan menginspirasi.

Ketiga lagu dari Band Ungu, yaitu *Andai Ku Tahu*, *Para Pencari-Mu*, dan *Penghuni Surga Sejati-Mu*, memiliki potensi besar untuk dijadikan media dakwah yang efektif. Dari sudut pandang akademis, lirik-lirik lagu ini memuat pesan moral, spiritual, dan refleksi mendalam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Lagu-lagu tersebut mengajak pendengarnya untuk merenungkan kehidupan, mengingat pentingnya taubat, dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai agama. Melalui pendekatan estetika musik yang populer, pesan dakwah dapat disampaikan dengan cara yang emosional, relatable, dan menyentuh, sehingga lebih mudah diterima oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda. Dengan demikian, pemanfaatan karya seni seperti lagu-lagu ini sebagai media dakwah tidak hanya dapat menyebarkan nilai-nilai positif, tetapi juga memperluas jangkauan pesan agama secara kreatif dan inovatif.

Selain itu, fokus pada keberagaman audiens dan implikasi dakwah akan menambah wawasan tentang efektivitas lagu dalam membangun kesadaran spiritual, terutama di kalangan generasi muda. Dengan memperhatikan kritik dan keterbatasan, penelitian ini berpotensi menjadi kontribusi penting dalam mengembangkan metode dakwah yang lebih kreatif dan kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Al-Qur'an Al-Karim*

Ahmad Ahmad, Muhammad Fachrurrazy, Sawitri Yuli Hartati S, Mia Amalia, Engrina Fauzi, Selamat Lumban Gaol, Dirah Nurmila Siliwadi, Takdir Takdir. *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. Dedit oleh Efitra Sepriano. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Anistia. "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba (Analisis Semiotik Charles Sander Peirce)." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Apollo. "Apa Itu Semiotika Charles Morris." Kompasiana, 2022. <https://www.kompasiana.com/balawadayu/6332e1f0f4fbe411755aacb2/apa-itu-semiotika-charles-morris?page=all#section4>. (diakses pada tanggal 24 Desember 2023).

Ayatullah, Hasan. "Hermeneutika Schleiermacher." Ibihtafsir, 2022. <https://ibihtafsir.id/2022/02/21/hermeneutika-schleiermacher/>. (diakses pada tanggal 9 Agustus 2023).

Buguruku, Admin. "Meneguhkan Persaudaraan dalam Ajaran Islam." BUGURUKU, 2024. <https://buguruku.com/khutbah-jumat-meneguhkan-persaudaraan-dalam-ajaran-islam/>. (diakses pada tanggal 29 Desember 2024).

Dr.Etta Mamang Sangadji, M.Si, Dr.Sopiah, M.M., S.Pd. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian*. Dedit oleh Oktaviani. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024.

Efendi, Ahmad. "Daftar 5 Lagu Religi Ramadhan Ungu Beserta Liriknya." Tirto.id, 2020.

Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: IKAPI, APPTI, 2020.

Hanbal, Ahmad bin. "Hadits." In *Musnad Ahmad*, 16574. Al-Maktabah Al Islami, 1978.

Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Dedit oleh Dewi Esti. Sukabumi: CV Jejak, 2020.

Hidcom, Admin. "Tanda-Tanda Allah Menghendaki Kebaikan bagi Kita." Hidayatullah.com, 2022. <https://hidayatullah.com/kajian/oase-iman/2022/01/27/223943/tanda-tanda-allah-menghendaki-kebaikan-bagi-kita.html>. (diakses pada tanggal 29 Desember 2024).

Ibad, Syaichon. "Hermeneutika Schleiermacher: Memahami Teks Lebih Baik Ketimbang Penulisnya?" IBTimes.id, 2021.

Ika Gita Saputri, Veby Pramudita Sirait, Tien Apriliani, Fatimah Aini, Heri Gajah Manik, Adinda Choirizah. "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Anime Dragon Ball." UN Sumatera Utara, 2023.

Isnaini. "Analisis Data Miles dan Huberman: Pengertian, Langkah dan Karakteristiknya." Akademia, 2024. <https://akademia.co.id/2024/05/16/>.

Jibrael, Michael Rorong. *Semiotika*. Diedit oleh Laura Sebastian. Yogyakarta: Deepublish Dgital, 2024.

Kemdikbud, Humas. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." KBBI, 2024. <https://kbbi.web.id/andai>.

Kemdikbud, Humas. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." KBBI, 2024. <https://kbbi.web.id/akan>.

Kumparan. "Ulasan Singkat tentang Hermeneutika, Cabang Ilmu Filsafat tentang Penafsiran." Berita Terkini, 2022. <https://kumparan.com/berita-terkini/ulasan-singkat-tentang-hermeneutika-cabang-ilmu-filsafat-tentang-penafsiran-1zWlwml5i49>.

Kusnadi Septian, Andi Muhammad Ilham. "Tafsir Ayat-ayat Dakwah." *Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 74.

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 (2020): 147.

Mirza 'Isytiyaqul Haq Al Hasany, Farhan Ansharullah Ahmad, Leo Dariono. "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024.

Moh. Muslih, Aris Priyanto. *Pendidikan Menghadapi Kematian*. Diedit oleh Abdul Mukhlis. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020.

Mohammad, Jamaluddin. "Pandangan Ulama Terhadap Seni Musik." Nuonline, 2024.

Mufdili, Naufal Abdul. "Pesan dakwah dalam lirik lagu: Analisis isi pada album Penasaran karya Rhoma Irama." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Muhammad Nurhuda, Lukman Al Farisi. "Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu 'Kebaikan Tanpa Sekat.'" *ANIDA (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 20, no. 2 (2020).

Mustafarin, H. *Dakwah melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Diedit oleh Agus Riyadi. 1 ed. Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.

Naja, Daeng. *Ketika Notaris Berdakwah*. Diedit oleh Yogi. Ponorogo: Uwais

Inspirasi Indonesia, 2023.

Noviansah, Ahmad. "Dakwah Melalui Pendidikan Islam: Tantangan Mendidik Karakter Muslim Milenial." *Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2024): 112.

Purba, Lydia. "Interpretasi Puisi 'Erlkonig' Karya Johan Wolfgang Von Goethe." HKBP Nommensen Medan, 2020.

Raymond, SE., M.Sc., Dian Lestari Siregar, SE., M.Si, Dr. Mohamad Gita Indrawan, S.T., M.M., dr. Muthia Sukma, MARS. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Diedit oleh M.Si. Dr. Sn. Selvi Kasman, S.Sn. Padang: CV Gita Lentera, 2023.

Rodin, Rhoni. *Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Teori dan Praktik Pengorganisasian Dokumen Perpustakaan dan Informasi*. Diedit oleh Lembaga Chakra Brahmana Lentera. Kediri, 2021.

Rofiatul Ubaidillah Ubaidillah, Nabilah Kurniati. "Pernikahan Beda Agama Pernikahan Beda Agama pada Surat Al-Baqarah Ayat 221: Analisis Hermeneutika Friedrich Schleiermacher." *Ulumul Qur'an* 4, no. 1 (2024): 61–74.

Sadya, Sarnita. "Survei: Pop Jadi Genre Musik Favorit Masyarakat Indonesia." DataIndonesia.id, 2023.

Sari, Siska Permata. "Jelang Ramadan, Unyu Rilis Album Religi dan Single Jalan Panjangku." *iNews*, April 2020.

Sinta Dameria Simanjuntak, S.Si., M.Pd. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*. Diedit oleh Tika Lestari. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.

Suprapto, Heri. *Khutbah Jum'at Pilihan*. Diedit oleh M. Hidayat. 1 ed. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.

Umar, Husein. *Metode riset bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022.

Unesa, Admin. "Pengertian Musik dan Fungsi Musik." Universitas Negeri Surabaya, 2024. <https://s1sm.fbs.unesa.ac.id/post/pengertian-musik-dan-fungsi-musik#>.

Ustadz Muhammad Alif, Lc. "Yang Enggan Masuk Surga." Almanhaj, 2024. <https://almanhaj.or.id/11307-yang-enggan-masuk-surga.html>.

Utami, Silmi Nurul. "15 Pengertian Seni Musik Menurut Para Ahli." Kompas.com, 2023. <https://indeks.kompas.com/profile/2181/Silmi.Nurul.Utami>.

Vindalia, Junia Intan, Isrina Siregar, Supian Ramli, Pendidikan Sejarah, dan Universitas Jambi. "Dakwah sunan kalijaga dalam peyebaran agama islam di jawa tahun 1470 – 1580." *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi* 1, no. 3 (2022): 17–25.

Wachid, Abdul. "Relevansi dan Konsep Dasar Hermeneutika." Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa KEMDIKBUD, 2022.

Wikipedia, Kontributor. "Album." Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2023.

Wikipedia, Kontributor. "Arlonsy Miraldi." In *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas., 2024.

Wikipedia, Kontributor. "Enda." In *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2024.

Wikipedia, Kontributor. "Lirik (lagu)." Wikipedia Ensiklopedia Bebas. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2023.

Wikipedia, Kontributor. "Makki Parikesit." In *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2024.

Wikipedia, Kontributor. "Muhamad Nur Rohman." In *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2024.

Wikipedia, Kontributor. "Sigit Purnomo Said." In *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2024.

Wikipedia, Kontributor. "Soundtrack Film, Album Pop & Album Religi (2007)." In *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2024.

Wikipedia, Kontributor. "Ungu (grup musik)." In *Wikipedia*. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas., 2023.

Yantos. "Analisis Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick." *Jurnal Risalah* 24, no. 2 (2013): 16–27.

Zubair, Muhammad Kamal, dan Dkk. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah." *Pedoman penulisan karya ilmiah*, no. 1 (2020): 23.

Zulkarnaen, Dicky. *Sebuah Pernikahan: (Dimensi Tasawuf dalam Syair Lagu Rita Sugiarto)*. Jakarta: CV. Rasi Terbit, 2021.

Zulkifli, Febryan Hidayat, Andi Hajar, Suci Nurpratiwi, dan Mihrab Afnanda. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Diedit oleh Ari Yanto. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.



## Lampiran 1: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



## Lampiran 2: Instrumen Penelitian



NAMA MAHASISWA : ANDI YUSRIL  
NIM : 19.3300.039  
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
PRODI : MANAJEMEN DAKWAH  
JUDUL : PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU  
ALBUM POP RELIGI BAND UNGU

### PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder pada penelitian ini yang berjudul 'Peser Dakwah Dalam Lirik Lagu Band Ungu'. Sebagai upaya untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan agar data tersebut dapat diperoleh nantinya. Adapun daftar pertanyaannya sebagai berikut:

### Wawancara Untuk Informan

1. Pesan dakwah apa yang bisa anda tangkap dari kandungan setiap lirik-lirik lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu*?
2. Apa yang anda rasakan setelah mendengar lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu*?
3. Menurut anda, hal apa yang melatarbelakangi lagu *Andai Ku Tahu, Para Pencarimu, & Penghuni Surga Sejatimu* tercipta atau dalam hal ini kondisi psikologi si penulis lirik lagu tersebut?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 7 Oktober 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

  
Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I  
NIP. 197612312009011047

Pembimbing Pendamping

  
Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos  
NIP. 1991032620901005

**Lampiran 3: Surat Keterangan Wawancara**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Muh. Lukman, S.Pd. M.Pd
Alamat	:	Piara Pinrang
Tanggal Wawancara	:	
Pekerjaan/Jabatan	:	Penulis Agama Islam
No. HP	:	0823-6753-4046

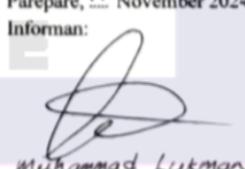
Menerangkan Bahwa:

Nama	:	Andi Yusril
NIM	:	193300039
Jurusan/Prodi	:	Manajemen Dakwah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 November 2024  
Informan:

  
Muhammad Lukman

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Faiz Fitra Amor P  
Alamat : Jl. Damis No 14  
Tanggal Wawancara : 15 Nopember 2024  
Pekerjaan/Jabatan : Musisi / penulis lagu  
No. HP : 082 194 706 881

Menerangkan Bahwa:

Nama : Andi Yusril  
NIM : 19-3300-059  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 November 2024

Informan:

  
A. Faiz

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammadiqd Ibrahim  
Alamat : @brahmaran  
Tanggal Wawancara : Selangkah Bunga Makka  
Pekerjaan/Jabatan : Pengusaha Boga/Endayaqan  
No. HP : 085335304871

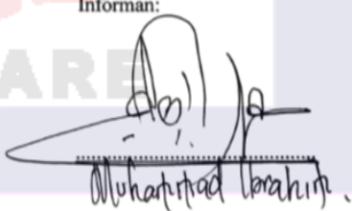
Menerangkan Bahwa:

Nama : Andi Yusri  
NIM : 193300039  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 November 2024  
Informan:



Muhammadiqd Ibrahim

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Aliim Fasih, M.E  
Alamat : Jl. Saffa Marga  
Tanggal Wawancara : 20 November 2024  
Pekerjaan/Jabatan : Dosen IAIN Parepare  
No. HP : 085391827031

Menerangkan Bawa:

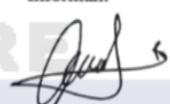
Nama : Andi Yusri  
NIM : 19.3300.039  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

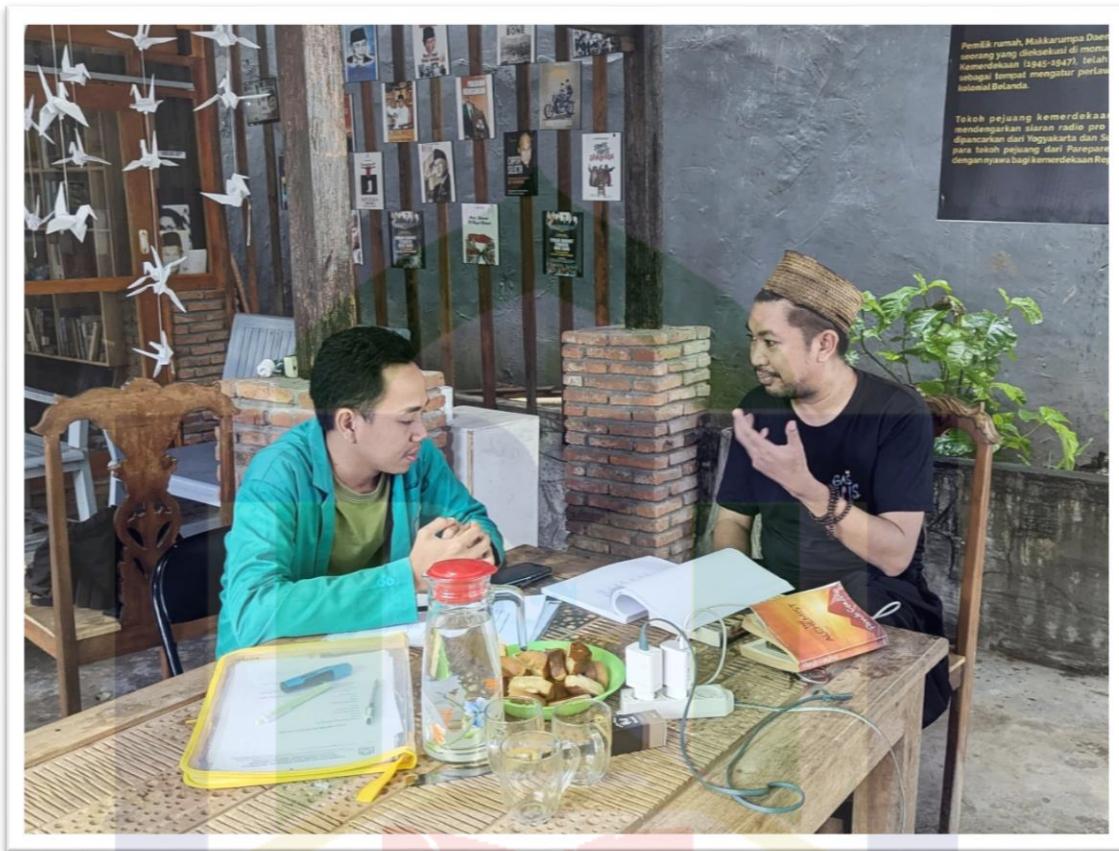
Parepare, 20 November 2024

Informan:



Muh. Aliim Fasih, M.E.

**Lampiran 4: Dokumentasi**



**Wawancara dengan Ibrah La Iman (Tokoh Masyarakat)**

**PAREPARE**



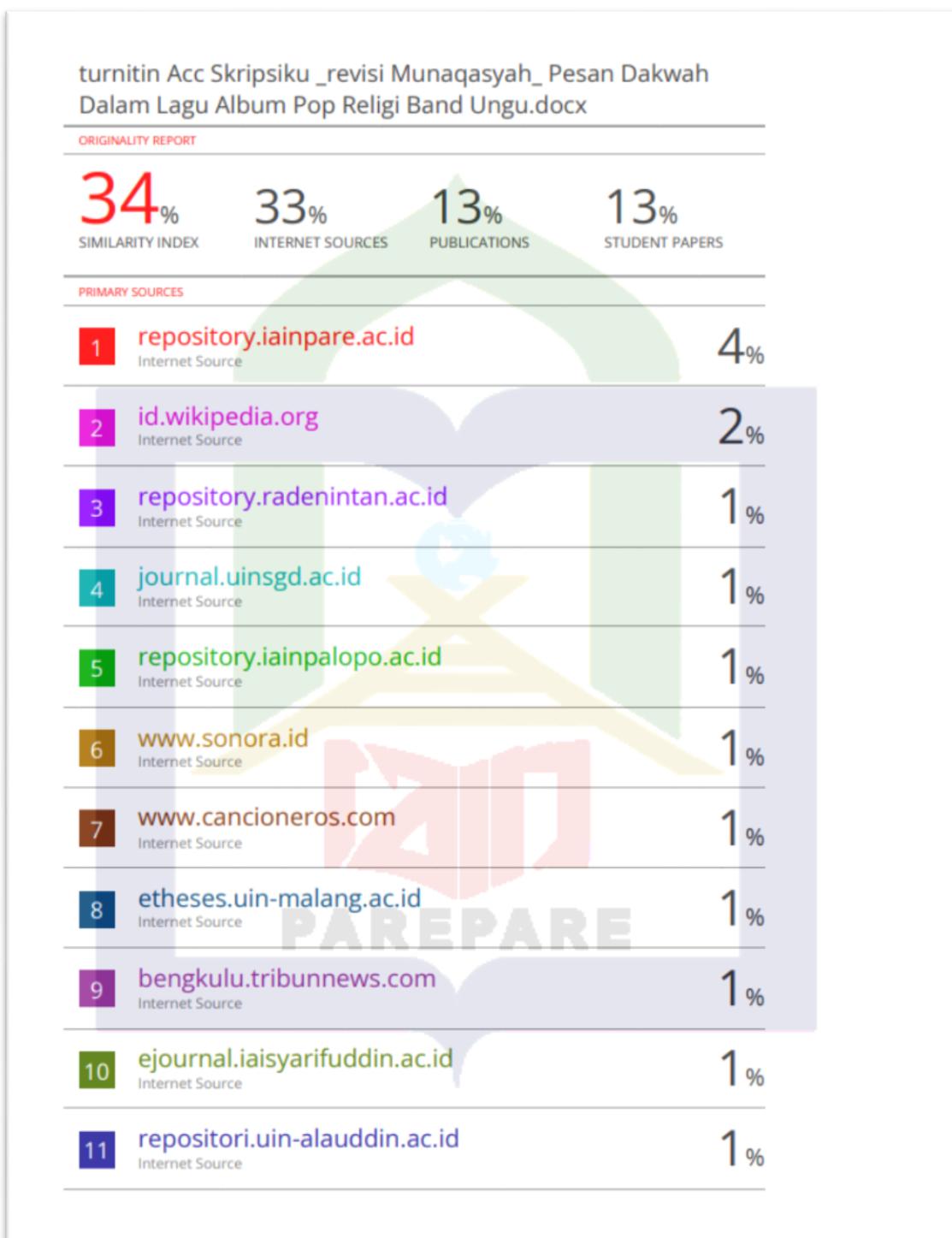
Wawancara dengan Fais Palintan (Musisi/Penulis Lagu)





**Wawancara dengan Alim Fasieh (Dosen/Akademisi)**

**PAREPARE**

**Lampiran 5: Hasil Turnitin**

## BIOGRAFI PENULIS



**Andi Yusril**, lahir di Parepare pada 31 Maret 2000. Penulis merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara, yaitu dari pasangan bapak Sugiyanto dan ibu Andi Tenriappa Unde. Penulis menempuh pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Parepare, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Parepare dan SMA Negeri 3 Parepare. Setelah itu, penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk memperdalam ilmu di Program Studi Manajemen Dakwah. Selain berfokus pada akademik, penulis juga aktif dalam organisasi. Penulis pernah menjabat sebagai Ketua Umum Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) periode 2022, yang memberikan banyak pengalaman dalam dunia seni dan kepemimpinan. Minat penulis dalam bidang entertain mendorongnya untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan seni. Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis berharap dapat tetap produktif dalam menyampaikan dakwah melalui dunia entertain dengan pendekatan seni. Penulis percaya bahwa seni dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan kebaikan kepada masyarakat luas.